

SKRIPSI

GAMBARAN PERKEMBANGAN MOTORIK PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI TK BUDI MURNI 2 MEDAN TAHUN 2025



Oleh:

OKTAVIA SIDAURUK
NIM. 032022036

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN
2025**



SKRIPSI

**GAMBARAN PERKEMBANGAN MOTORIK
PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI TK
BUDI MURNI 2 MEDAN
TAHUN 2025**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

OKTAVIA SIDAURUK
NIM. 032022036

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN
2025**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : OKTAVIA SIDAURUK

Nim : 032022036

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Gambaran Perkembangan Motorik Pada Anak
Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun
2025.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib STIKes Santa Elisabeth Medan.

Dengan, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti, 16 Desember 2025



(Oktavia Sidauruk)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Oktavia Sidauruk
Nim : 032022036
Judul : Gambaran Perkembangan Motorik Anak Usia 4-6 Tahun Di TK
Budi Murni II Medan Tahun 2025.

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan

Medan, 16 Desember 2025

Pembimbing II

Pembimbing I

(Yohana Sitanggang, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

(Vina YS Sigalingging, S.Kep.,Ns.,M.Kep)



(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada Tanggal, 16 Desember 2025

PANITIA PENGUJI

Ketua : Vina Yolanda Sari Sigalingging , S.Kep., Ns., M.Kep


.....

Anggota : 1. Yohana Beatry Sitanggang, S.Kep., Ns., M.Kep


.....

2. Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep


.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners


(Lindawati F. Tampubolon S.Kep., Ns., M.Kep)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Pengesahan

Nama : Oktavia Sidauruk

Nim : 032022036

Judul : Gambaran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK
Budi Murni 2 Medan Tahun 2025

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Tanggal 16 Desember 2025

TIM PENGUJI

TANDA TANGAN

Penguji I : Vina Y.S Sigalingging, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji II : Yohana B. Sitanggang, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji III : Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners



(Lindawati F. Tampubolon, Ns.,M.Kep)

Mengesahkan
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan



(Mestiana Br. Karo, M.Kep.,DNSc)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA**

Sebagai civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oktavia Sidauruk
Nim : 032022036
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul : Gambaran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 4-6
Tahun Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Hak bebas Royalty Non-eksklusif (*Non-exclutive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Gambaran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025**"

Dengan hak bebas *Loyalty Non-eksklusif* ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan media/formatkan, mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penelitian atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 16 Desember 2025

Yang menyatakan

(Oktavia Sidauruk)



ABSTRAK

Oktavia Sidauruk 032022036

Gambaran Perkembangan Motorik Anak Usia 4-6 Tahun Di Tk Budi Murni 2
Medan Tahun 2025

Perkembangan motorik adalah aspek penting dalam perkembangan anak prasekolah. Perkembangan motorik tergolong dua bagian, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar merupakan aspek dari keterampilan gerakan yang melibatkan penggunaan otot-otot besar sedangkan motorik halus adalah keterampilan otot-otot kecil serta koordinasi mata dan tangan. Jika motorik pada anak prasekolah terlambat maka akan bisa membuat menurunnya kreatifitas anak dalam beradaptasi dengan lingkungan nya. Hal ini disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal, oleh sebab itu keterampilan motorik kasar dan motorik halus perlu dilakukan sejak usia dini melalui pemberian stimulasi yang sesuai dan efektif. Penelitian Ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan motorik pada anak usia 4-6 tahun di TK budi murni 2 medan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, dimana pengambilan sampel nya dilakukan dengan teknik *Total Sampling* dengan jumlah sampel 56 responden. Instrumen yang digunakan adalah Lembar Observasi *Denver Development Screening Test*. Hasil penelitian yang di dapatkan pada motorik kasar adalah kategori normal 53 responden (94.6%), *suspect* 2 responden (3.6%), dan *untestable* 1 responden (1.8%). dan hasil dari motorik halus adalah kategori normal 51 responden (91.1%), *Suspect* 4 responden (7.1%), *Untestable* 1 responden (1.8%). Dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik anak usia 4-6 tahun di TK budi murni 2 sudah pada kategori baik. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi motivasi anak TK budi murni 2 dalam memepertahankan perkembangan motorik kasar dan motorik halus sesuai usia mereka.

Kata Kunci : Motorik kasar, Motorik halus, Anak usia 4-6 tahun

Daftar Pustaka: (2015 - 2025)



ABSTRACT

Oktavia Sidauruk 032022036

Overview of Motor Development of Children Aged 4-6 Years at Budi Murni 2 Kindergarten Medan 2025

Motor development is an important aspect of preschool children's development. Motor development is divided into two parts: gross motor skills and fine motor skills. Gross motor skills are aspects of movement skills that involve the use of large muscles, while fine motor skills are skills involving small muscles and eye and hand coordination. If motor skills in preschool children are late, it can reduce the child's creativity in adapting to their environment. This is caused by 2 factors, namely internal and external factors, therefore gross motor skills and fine motor skills need to be developed from an early age by providing appropriate and effective stimulation. This study aims to identify motor development in children aged 4-6 years. This type of research is descriptive, where the sampling is carried out using the Total Sampling technique with a sample size of 56 respondents. The instrument used is an Observation Sheet Denver Development Screening Test. The research results obtained for gross motor skills are normal for 53 respondents (94.6%), suspect for 2 respondents (3.6%), and untestable for 1 respondent (1.8%). and the results of fine motor skills are in the normal category for 51 respondents (91.1%), Suspect for 4 respondents (7.1%), Untestable for 1 respondent (1.8%). It can be concluded that the motor development of the samples are in good category. It is hoped that this research can motivate Budi Murni 2 Kindergarten children to maintain gross and fine motor development according to their age.

keywords : *Gross motor skills, fine motor skills, children aged 4-6 years*

References: (2015-2025)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah **"Gambaran Perkembangan Motorik pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025"**. Skripsi ini disusun bertujuan untuk melengkapi tugas dan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak. oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br.Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Kepala Sekolah TK Budi Murni Syora Princess Naumi Pasaribu, S.Pd AUD yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di TK Budi Murni 2 Medan.
3. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku ketua program studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku sekretaris program studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan sekaligus sebagai Penguji I saya yang telah memberikan



- bimbingan, mengarahkan, dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
5. Yohana Beatry Sitanggang, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen Penguji 2 saya yang telah membantu saya, membimbing, dan mengarahkan dengan penuh kesabaran serta memberi ilmu yang bermanfaat selama penyusunan skripsi ini dengan baik.
 6. Ance M Siallagan, S.Kep., Ns., M.kep, selaku dosen Penguji 2I saya yang memberikan bimbingan serta memberi masukan berupa pertanyaan, saran, kritik, yang berguna untuk membangun penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah memberikan banyak bimbingan selama saya menjalani pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
 8. Seluruh staf dan tenaga pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah mendidik dan membantu penulis selama menyusun skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
 9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Wasinton Sidauruk seorang ayah yang menyayangi saya Dan Meri Delviana Sirait seorang wanita hebat yang pernah saya temui di dunia ini, terimakasih kepada ayah dan ibu yang selalu mendukung, menguatkan, mendoakan dan mengusahakan



saya serta selalu memberi kasih sayang kepada saya. skripsi ini adalah karya kecil untuk ayah dan ibu yang selalu menasehati saya dan menyayangi saya dengan penuh cinta.

10. Kepada saudara saudari Penulis, Termina Sidauruk, Josua Sidauruk, Dan Joseph Reza Sidauruk yang selalu menjadi penyemangat dan membantu saya selama masa studi dan penyelesaian skripsi ini.

11. Seluruh teman-teman mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Program Studi Ners Tahap Akademik stambuk 2022 angkatan XVI yang telah memberikan dukungan, motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun teknik penulisan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa Mencurahkan berkat dan rahmat karunianya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. harapan penulis semoga penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat nantinya dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang keperawatan.

16 Desember 2025
Penulis

(Oktavia Sidauruk)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERSETUJUAN.....	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan.....	7
1.3.1 Tujuan umum.....	7
1.3.2 Tujuan khusus	7
1.4 Manfaat penelitian.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Anak Usia Prasekolah	9
2.1.1 Defenisi anak usia prasekolah	9
2.1.2 Tahapan perkembangan anak prasekolah.....	10
2.1.3 Ciri ciri anak usia prasekolah	14
2.1.4 Faktor faktor yang mempengaruhi motorik kasar anak.....	16
2,2 Konsep Perkembangan Motorik Kasar	18
2.2.1 Defenisi motorik kasar	18
2.2.2 Perkembangan motorik kasar.....	19
2.2.3 Unsur – unsur keterampilan motorik kasar.....	21
2.2.4 Bagian bagian perkembangan motorik kasar	22
2.2.5 Perkembangan keterampilan motorik kasar.....	23
2.2.6 Fungsi dan tujuan perkembangan motorik kasar.....	26
2.3 Konse Perkembangan Motorik Halus.....	25
2.3.1 Definisi motorik halus.....	25
2.3.2 Tujuan dan fungsi motorik halus.....	25
2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi motorik halus.....	26
2.3.4 Manfaat perkembangan motorik halus.....	26
2.3.5 Karakteristik motorik halus.....	27
2.3.6 <i>Denver development scrining test</i>	28
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	28



3.1 Kerangka Konsep	29
3.2 Hipotesis Penelitian	33
BAB 4 METODE PENELITIAN	34
4.1 Rancangan Penelitian	34
4.2 Populasi Dan Sampel.....	34
4.2.1 Populasi	34
4.2.2 Sampel	34
4.3 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional	32
4.3.1 Variabel penelitian	32
4.3.2 Defenisi operasioanal	33
4.4 Instrumen Pnenelitian	33
4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian	35
4.5.1 Lokasi penelitian	35
4.5.2 Waktu penelitian	35
4.6 Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data.....	35
4.6.1 Pengambilan data	35
4.6.2 Teknik pengumpulan data	36
4.6.3 Uji validitas dan reabilitas	37
4.7 Kerangka Operasional.....	38
4.8 Analisa Data	39
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAN.....	45
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	45
5.2 Hasil Penelitian.....	46
5.2.1 Data demografi responden.....	47
5.2.2 Perkembangan motorik kasar anak.....	47
5.2.3 Perkembangan motorik halus anak.....	47
5.3 Pembahasan.....	50
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	57
6.1 Simpulan.....	57
6.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
DAFTAR LAMPIRAN.....	64
Lampiran 1. Lembar Persetujuan Judul	65
Lampiran 2. Surat izin Pengambilan Data Awal	67
Lampiran 3. Surat balasan Pengambilan Data Awal	68
Lampiran 4. Surat Izin penelitian	69
Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian.....	70
Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian.....	71
Lampiran 7. Dokumentasi.....	72
Lampiran 8. Surat <i>Informed Consent</i>	79
Lampiran 9. Kuesioner.....	75
Lampiran 10. Lembar Bimbingan skripsi	86
Lampiran 11. Output hasil penelitian.....	86



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Definisi Operasional Gambaran perkembangan motorik pada anak usia 4-6 tahun Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025	36
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Responden Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025.....	46
Tabel 5.3 Data Variabel Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025.....	47
Tabel 5.4 Data Variabel Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025.....	47



DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1. Kerangka konseptual penelitian “Gambaran Perkembangan Motorik pada anak usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025”	32
Bagan 4.2. Kerangka operasional “Gambaran Perkembangan Motorik pada anak usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025”	40



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keunikan tersendiri serta kebutuhan yang bergantung pada fase pertumbuhan dan perkembangannya dimiliki oleh setiap individu yang berada pada tahap anak-anak. Anak usia dini rentang usianya ialah 0-6 tahun, dimana dalam tahapannya dibagi menjadi tiga fase yakni 0-12 bulan (masa bayi), 1-3 tahun (masa toddler), 3-6 tahun (masa pra sekolah) (Nurainun, 2025). Berdasarkan pasal 28 UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1 menerangkan yakni anak pendidikan masa dini ialah anak kategori memasuki umur 0-6 tahun, dimana di umur nol-enam tahun lagi berada pada proses tumbuh kembang otak yang begitu cepat, dimana saat masa (*golden age*) ini anak dibutuhkan perhatian secara khusus, sebab stimulasi yang didapat bisa mempengaruhi tumbuh kembang otak serta keterampilan akademik anak untuk masa depan (Aryanti, 2022).

Aspek penting yang saling berhubungan adalah Pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan merujuk pada peningkatan ukuran fisik dan struktur tubuh yang tidak bisa kembali seperti semula, sementara perkembangan mengacu pada peningkatan kemampuan motorik dan psikologis, seperti dalam hal gerakan, bicara, bahasa, emosional, dan kemandirian. Dalam perkembangan anak mencakup berbagai aspek perkembangan, antara lain perkembangan sosial dan emosional, motorik kasar, perkembangan berbahasa, serta koordinasi motorik halus. Dari tahapan perkembangan anak di usia prasekolah Salah satu yang penting yaitu perkembangan fisik motorik nya (Hidayatullah *et al.*, 2025).



Pengembangan kemampuan motorik pada anak prasekolah memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas gerakanya. Untuk itu, diperlukan latihan yang terarah agar anak mampu melakukan berbagai gerakan dan meningkatkan keterampilan motorik nya secara optimal (Zaria, 2025). Gerakan motorik tergolong dua bagian, yaitu perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar merupakan aspek dari keterampilan gerakan yang melibatkan penggunaan otot-otot besar. Jenis gerakan ini memerlukan koordinasi tubuh yang baik serta kekuatan fisik, dengan melibatkan pergerakan secara menyeluruh antara kaki, tangan, hingga bagian tubuh lainnya. Sementara kapabilitas otot-otot jemari, tangan serta otot kecil lainnya yang pastinya mengandalkan ketelitian tinggi serta kemampuan koordinasi antara tangan serta mata yang baik disebut sebagai motorik halus, misalnya seperti aktivitas melakukan penyusunan balok, mencocokkan benda pada lubang dengan menyesuaikan bentuk yang ada, memberi garis di lembar kosong, membuat coretan, melipat kertas (Afrira, 2025).

Keterlambatan dalam kemampuan motorik sering kali menjadi indikator awal yang paling terlihat dari keseluruhan proses perkembangan anak. Ketertinggalan yang cukup mencolok dalam pencapaian kemampuan motorik pada masa bayi dapat menjadi sinyal adanya gangguan serius, seperti kecacatan intelektual yang berat. selain itu, pola perkembangan motorik yang tidak sesuai pada tahap awal kehidupan juga dapat menjadi prediktor bagi kemampuan kognitif dan bahasa anak ketika memasuki usia balita hingga masa sekolah (Virmandiani, 2025).



Jika motorik kasar pada anak prasekolah terlambat maka akan bisa menimbulkan beberapa hal yang dapat menghambat perkembangan anak salah satunya adalah membuat menurunnya kreatifitas anak untuk adaptasi, ketidakmampuan anak dalam beradaptasi dengan lingkungan, akan menyulitkan anak supaya diterima di lingkungan nya. ketidakmampuan anak dalam melakukan suatu hal secara mandiri, tidak percaya diri serta malu. Kemudian keterlambatan motorik halus juga bisa membuat anak menjadi rendah diri, adanya kecemburuan, ketergantungan, dan pemalu. Dikarenakan keterampilan motorik halus hal yang penting bagi anak untuk dapat berinteraksi dengan teman-teman nya, seperti bermain, hal ini bisa membuat anak sulit memulai sekolah (Tomi *et al.*, 2025). Dan dari penjelasan diatas terlihat bahwasannya perkembangan motorik pada anak berperan sangat begitu penting bagi kehidupan anak selanjutnya.

Terlambatnya perkembangan motorik anak, dapat terhambat oleh beberapa hal. Seperti pada penelitian Fauziah et al, (2024) menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mempunyai kemampuan aspek motorik kasar yang masih belum berkembang salah satunya disebabkan faktor (internal) yaitu genetik dan juga faktor (eksternal) yakni lingkungan, pola asuh, kegiatan fisik, dan kesempatan bereksplorasi. Oleh sebab itu, keterampilan motorik kasar dan ketrampilan motorik halus perlu dilakukan sejak usia dini melalui pemberian stimulasi yang sesuai dan efektif. sayangnya, masih sedikit anak-anak pada tahap awal pertumbuhan yang belum mampu memaksimalkan potensi motorik nya. kondisi ini umumnya disebabkan oleh minimnya rangsangan fisik yang selaras dengan tahap tumbuh kembang anak, Minimnya kegiatan fisik yang bersifat menarik dan



menyenangkan dapat membatasi keterampilan anak dalam bergerak secara bebas serta mengekspresikan diri secara kreatif (Masruroh *et al.*, 2025).

Berdasarkan data (WHO) *World Health Organization* Tahun, 2020 ditemukan pada anak prasekolah Angka kejadian keterlambatan motorik kasar di dunia sejumlah 21,6%. angka kejadian di Thailand sejumlah 24%, di Amerika Serikat sejumlah 12-16%, dan 13-18% di Indonesia. Angka tertinggi pertama di Indonesia yang memiliki keterlambatan perkembangan motorik kasar yaitu daerah Provinsi Aceh sebesar 6,9%, setelah itu Papua sebesar 6,2% dan provinsi Banten sebesar 4,9% dari 34 provinsi di Indonesia. Dan berdasarkan (WHO) *World Health Organization* tahun 2020 menyatakan bahwa 15-20% terkena keterlambatan perkembangan motorik halus. Menurut laporan UNICEF tahun 2023 dalam Maulina, (2025) mengatakan bahwa sekitar 27,5% anak mengalami keterlambatan motorik halus. Dan di Indonesia sendiri adalah 9,4% pada tahun 2022, 11,02% pada tahun 2023 (Eka Afrika *et al.*, 2024). Dalam artikel (Kerebh *et al.*, 2024) ditemukan bahwa sekitar 20,6% keterlambatan motorik kasar, 17,4% keterlambatan motorik halus,

Dalam penelitian (Pangestuti, 2024), prevalensi kejadian perkembangan anak yang mencakup gangguan perkembangan motorik, baik kasar maupun halus mengalami penurunan pada tahun 2023 dari 24,4% menjadi 21,6%. Dan berdasarkan data di Indonesia dari (Kemenkes, 2024) melalui Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024 mencatat penurunan prevalensi yang mencakup gangguan perkembangan motorik, baik kasar maupun halus, dari 21,5% pada 2023 menjadi 19,8% di tahun 2024.

Berbagai faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan motorik kasar anak, diantaranya faktor genetik, lingkungan, tingkat kecerdasan, rangsangan yang diberikan motivasi dari dalam diri, perlindungan yang berlebihan, kondisi fisik yang tidak normal, serta wawasan yang dimiliki oleh ibu (Hartono, 2025). Dan untuk perkembangan motorik halus juga terdapat beberapa faktor yang berpengaruh seperti Kemampuan fisik anak dalam melakukan gerakan, sistem saraf, dukungan dari lingkungan sekitar, motivasi anak untuk melakukan gerak, serta usia anak menjadi beberapa faktor yang memengaruhi pengembangan motorik mereka. Sementara itu faktor lain yang mempengaruhi, yaitu seperti nutrisi, kemampuan metabolisme, peranan keluarga, kondisi kesehatan, fisik, hormon, serta cara mengasuh atau merawat anak (Amnita *et al.*, 2025). Keterlambatan perkembangan motorik anak dapat diakibatkan dari beberapa faktor antara lain kondisi kehamilan ibu, faktor komplikasi saat persalinan, faktor pemenuhan gizi anak, faktor perawatan kesehatan, faktor kerentanan anak terhadap suatu penyakit, dan terakhir faktor pemberian Pendidikan dan pengetahuan orang tua sangat mempengaruhi pemberian stimulasi (Nurman, 2025)

Fauziah, (2021) menyatakan bahwa bermain ialah kegiatan yang disukai anak. Kegiatan yang memberi rasa senang seperti bermain bebas, berlari, berjalan, melompat, melempar, mendorong, hingga meluncur, memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan motorik mereka. Dalam penelitian ini juga menyatakan bahwa anak memperoleh pemahaman tentang lingkungan dan pengetahuan melalui gerakan dan aktivitas bermain, yang menjadi sarana utama



dalam proses belajar mereka (Asyruni Multahada *et al.*, 2022). Kegiatan diatas pada dasarnya melibatkan guru/pendidik karena hal tersebut paling banyak dilakukan/aktifitasnya di sekolah, maka dari itu Pendidik memiliki peran penting dalam menyajikan berbagai aktivitas yang mampu menarik perhatian anak, agar proses stimulasi tidak terasa seperti paksaan. Kegiatan bermain, baik yang melibaaan alat bantu maupun tidak, dapat menjadi sarana efektif untuk merangsang keterampilan motorik anak lewat berbagai bentuk aktivitas. Bermain merupakan hal dasar yang sangat penting untuk proses tumbuh kembang karena menjadi sumber pembelajaran yang didapat anak di lingkungan rumah ataupun sekolah. selain membantu anak mengasah kemampuan motorik, aktivitas bermain juga berkontribusi dalam membangun rasa percaya diri serta mengajarkan cara menghadapi tantangan. bermain di ruangan terbuka dapat menjadi salah satu metode untuk membantu anak supaya lebih aktif pada fisiknya dan menjaga kesehatannya (Walad, 2024).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan dengan observasi kepada anak-anak dan wawancara kepada guru TK Budi Murni 2 berjumlah 14 orang TK A 5 dan TK B 9 orang. didapatkan dengan hasil baik sebanyak 8 orang anak, dan kurang baik terdapat 6 orang anak. menurut jurnal penelitian (Oktaviani *et al.*, 2025) terkait keterampilan motorik kasar pengumpulan data pada jurnal tersebut dilaksanakan dengan pengamatan. Hasil temuan ini menerangkan yakni sebagian anak mengalami kesulitan dalam keseimbangan dan kekuatan melompat , tetapi sebagian besar anak juga sudah mrmiliki kemajuan yang besar. Melalui pendekatan yang konsisten serta penyediaan berbagai alat bermain, anak-anak

didorong untuk terus berkembang dalam keterampilan motoriknya, yang mendukung tidak hanya perkembangan fisik, tetapi juga sosial dan emosional mereka. Berdasarkan latar belakang tersebut penting dilakukan untuk penelitian, maka penelitian mengenai "Gambaran Perkembangan Motorik pada Anak 4-6 Tahun di TK Budi Murni 2 Tahun 2025" guna bisa memberi pemahaman yang lebih dalam terkait tentang perkembangan motorik pada anak serta bisa dijadikan dasar dalam mengembangkan bagaimana cara mencegah hal itu.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah sesuai dengan latar belakang ialah: bagaimana gambaran perkembangan motorik pada anak usia 4-6 tahun di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan memperoleh identifikasi terkait perkembangan motorik pada anak usia 4 – 6 tahun di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun di TK Budi Murni 2 Medan.
2. Mengidentifikasi perkembangan motorik halus pada anak 4-6 tahun di TK Budi Murni 2 Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis



1. Temuan ini diharap bisa menjadi salah satu bacaan penelitian dan pemahaman utama mengenai perkembangan motorik pada anak usia 4 sampai 6 tahun.
2. Hasil temuan diharapkan bisa dijadikan bahan diskusi dalam dunia pendidikan kegiatan belajar keperawatan guna menambah wawasan anak prasekolah tentang perkembangan motorik anak.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menaikkan ilmu serta membantu anak supaya perkembangan motorik anak meningkat.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menambah pegangan dalam proses belajar terkait perkembangan motorik anak pada mahasiswa ataupun mahasiswi STIKes Santa Elisabeth Medan
3. Diharap bisa jadi Data pendukung bagi peneliti berikutnya, terutama yang berhubungan dengan perkembangan motorik anak berusia 4–6 tahun.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Anak Usia Prasekolah

2.1.1 Defenisi anak usia prasekolah

Anak Prasekolah adalah anak usia 3-6 tahun yang berada pada tahap perkembangan awal mereka. pada masa ini lah dimana sangat penting bagi perkembangan fisik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan motorik anak. pada tahap ini, anak anak mengalami perubahan dalam berbagai aspek seperti kemampuan berbahasa, berfikir, berinteraksi, serta kemandirian untuk brlajar dalam merawat diri sendiri. dan juga masa prasekolah merupakan hal penting dari kehidupan awal anak menuju ke Pendidikan dan memasuki dunia sekolah. anak usia prasekolah memiliki intelegensi laten yang luar biasa, anak memiliki rasa ingin tahu yang luar biasa serta kemampuan menyerap pengetahuan tinggi (Esme Anggeriyane, 2025)

Anak-anak usia ini aktif bergerak dan memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar namun pengalaman dan kesadarannya masih kurang. mereka gemar sekali berlari, meloncat, memanjat, dan menjelajah sudut sudut ruang. Anak mengalami proses perubahan dalam pola makan. proses eliminasi pada anak sudah menunjukkan proses kemandirian dan masa ini adalah masa dimana perkembangan psikososial pada anak sudah menunjukkan adanya rasa inisiatif, konsep diri yang positif serta mampu mengidentifikasi identitas dirinya (Yusuf Muhammad, 2024).

2.1.2 Tahapan Perkembangan Anak Prasekolah

Perkembangan merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif dapat diketahui bahwa perkembangan anak terdahulu akan menjadi dasar bagi perkembangan anak selanjutnya. anak usia prasekolah berada dalam masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan usia manusia.

Tahap perkembangan anak usia prasekolah yaitu antara 3-6 Tahun dapat dilihat sebagai berikut (Zulfajri, 2021).

1. Perkembangan Fisik

Pada saat anak mencapai tahapan prasekolah (3-6 tahun) ada ciri yang jelas berbeda antara usia bayi dan anak prasekolah. perbedaan nya terletak dalam penampilan , proporsi tubuh, berat,panjang, badan dan keterampilan yang mereka miliki. contohnya, pada anak prasekolah telah tampak otot-otot tubuh yang berkembang dan kemungkinan bagi mereka melakukan berbagai keterampilan.

a. Usia 3 sampai 4 tahun

Perkembangan fisik nya: anak mengalami perkembangan fisik motorik, sudah dapat berjalan- jalan dan naik turun tangga dengan kaki yang bergantian, berlari maupun melompat. Perkembangan non fisik nya: dapat ditandai dengan perkembangan sosial-emosional maupun perkembangan kognitif. pada usia ini, anak mengalami perkembangan non-fisik dengan dapat melakukan berbagai macam hal seperti secara sosial-emosional anak menjadi lebih sadar akan diri



sendiri, sadar akan rasial dan perbedaan seksual, mengungkapkan kasih sayang secara terang terangan, takut akan kegelapan.

secara kognitif: anak dapat mengikuti dua perintah, dapat menghitung kesalahan sendiri, perkembangan kosa kata secara cepat, menggunakan angka angka, mulai melakukan penggolongan, terutama fungsi dari suatu benda

b. Usia 4 sampai 5

perkembangan fisik nya: dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang anak anak lakukan seperti melompat dengan kaki yang saling bergantian, mengendarai sepeda roda dua, melakukan lemparan, dan menangkap bola dengan menggunakan tangan, melakukan putaran.

Perkembangan Non-fisik nya: anak dapat melakukan dengan beberapa hal yaitu menyatakan gagasan yang kaku tentang peran jenis kelamin, sering bertengkar tetapi dalam waktu yang singkat, dapat berbagi, ingin menjadi yang nomor satu, menjadi lebih posesif dengan barang barang kepunyaan nya, seringkali kesulitan dalam membedakan antara khayalan dan kenyataan.

c. Usia 5 sampai 6

perkembangan fisik nya: dapat dilihat dari beberapa perubahan seorang anak yaitu adanya peningkatan energi yang tinggi, tingkat pertumbuhan semakin melambat, proporsi badan yang baik, adanya perubahan pada struktur wajah,

perkembangan Non – Fisik nya: anak lebih sering bersaing dengan teman sebaya nya, bergantung pada orang tua untuk memperluas dari minat aktivitas, mulai dapat berbagi, mulai membentuk kelompok kelompok, menyatakan reaksi kepada orang lain.

2. perkembangan bahasa

Wiliam Stern dalam (Masrokhah, 2022) menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak terbagi menjadi empat masa, yaitu

- a. masa kalimat satu kata(1 tahun s.d 1,5 tahun). kata pertama yang di ucapkan anak dimulai dari suara suara raban seperti yang kita dengar dari mulut seorang bayi.
- b. masa memberi nama (1,5 tahun s.d. 2 tahun) dalam masa ini, anak menyadari bahwa setiap benda mempunyai nama.
- c. masa kalimat tunggal(2 tahun s.d. 2,5 tahun). bahasa dan bentuk kalimat makin sempurna, anak telah menggunakan kalimat tunggal. sekarang ia mulai menggunakan awalan dan akhiran yang membedakan bentuk dan warna bahasanya.
- d. masa kalimat majemuk(2,5 tahun dan seterusnya) anak mengucapkan kalimat yang makin panjang dan bagus. contoh : anak menangkap suatu percakapan, kemudian percakapan itu di ulangnya untuk dirinya sendiri.

Jika kemampuan bahasa anak di atas 36 bulan, maka fase ini dikenal dengan fase perkembangan bahasa atau developing language (DL) pada fase DL,

anak belajar untuk mengintegrasikan ketika komponen bahasa memiliki tugas capaian masing-masing.

3. Perkembangan kognitif

Perkembangan kognitif anak usia prasekolah semakin berkembang anak-anak mulai dapat menghitung sampai sepuluh dengan akurat, melafalkan alfabet dengan hafalan, dan mengenali beberapa huruf. cerita-cerita permainan menjadi lebih rinci antar usia empat dan lima tahun. teori kognitif yang berkembang adalah teori piaget.

Menurut (Andi Fitriani, 2025) perkembangan kognitif anak usia dini adalah sebagai berikut

- a. tahap sensori : 0-1,5 tahun
- b. tahap pra-operasional : 1,5 – 6 tahun
- c. tahap operasional konkret : 6-12 tahun
- d. tahap operasional formal : 12 tahun ke atas

4. Perkembangan psikososial

Perkembangan psikososial merupakan suatu proses adaptasi psikologis seiring dengan perkembangan individu dari bayi hingga dewasa. perkembangan psikososial pada anak prasekolah pada tahapan *intiative vs guilt* atau inisiatif versus rasa bersalah. perkembangan inisiatif adalah perkembangan yang muncul dimana anak mulai mendengarkan kata hati ketika ingin melakukan sesuatu hal dan akan memiliki kemauan untuk mengerjakan sesuatu. adapun perkembangan rasa bersalah yaitu perasaan muncul ketika anak merasakan kesulitan, anak tidak mampu atau gagal

dalam melakukan sesuatu. tahapan ini juga anak mulai mengetahui identitasnya, terutama mengenal jenis kelamin, dan bukan hanya alat kelamin akan tetapi juga dari perlakuan sekitar nya. dan kemampuan menggunakan bahasa semakin pesat dan anak anak mulai berbaur dengan teman sebayanya (Wiresti, 2025).

2.1.3 Ciri Ciri Anak Usia Prasekolah

Usia antara 3-6 Tahun merupakan usia anak prasekolah dengan berbagai macam ciri, pada masa ini anak-anak senang berimajinasi dan percaya bahwa mereka memiliki kekuatan. menurut Snowman ciri - ciri anak prasekolah meliputi aspek Fisik-Motorik, Sosial-Emosional, Kognitif, Dan Bahasa anak (Winarningsih, 2021)

1. Ciri Fisik-Motorik

- a. Pada masa ini anak cenderung aktif
- b. Otot-otot besar pada prasekolah lebih berkembang dari control terhadap jari dan tangan. Jadi biasanya anak masih belum terampil melakukan pekerjaan yang rumit, seperti mengikat tali sepatu.
- c. Perlunya istirahat yang cukup bagi anak setelah melakukan kegiatan
- d. Anak belum dapat fokus terhadap objek yang kecil ukurannya.
- e. Tengkorak kepala anak masih lunak
- f. Motorik halus anak perempuan biasanya lebih baik daripada anak laki laki, walaupun secara ukuran anak laki laki lebih besar daripada perempuan



- g. Tubuh anak usia prasekolah akan tumbuh 6,5 hingga 7,8 cm per tahun.
Tinggi rata rata anak: usia 3 tahun adalah 96,2 cm, anak usia 4 tahun adalah 103,7 cm dan rata rata anak usia 5 tahun adalah 118,5 cm.
 - h. Pertambahan berat badan selama periode usia prasekolah sekitar 2,3 kg per tahun. Rata rata berat badan anak usia 3 tahun adalah 14,5 kg dan akan mengalami peningkatan menjadi 18,6 kg pada usia 5 tahun.
Tulang akan tumbuh sekitar 5 hingga 7,5 sentimeter per tahun.
2. Ciri ciri Sosial- Emosional
- a. Anak prasekolah biasanya mudah bersosialisasi dengan orang disekitarnya.
 - b. Umumnya anak pada tahapan ini memiliki satu atau dua sahabat yang cepat berganti
 - c. umumnya dapat cepat menyesuaikan diri secara sosial, mereka mau bermain dengan teman.
 - d. Sahabat yang biasa dipilih biasanya yang sama jenis kelaminnya, tetapi kemudian berkembang menjadi sahabat yang terdiri dari jenis kelamin yang berbeda.
 - e. Anak prasekolah cenderung mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka, sikap marah, iri hati pada anak prasekolah sering terjadi, mereka sering kali memperebutkan perhatian orang sekitar.
3. Ciri ciri Kognitif
- a. Dapat mengikuti dua perhatian bahkan lebih
 - b. Mulai memahami sebab akibat

- c. Dapat mengurutkan dan menggolongkan objek
- d. Menggunakan angka angka tanpa pemahaman
- e. Berfikir secara egosentris
- f. Mulai menyadari tentang kesadaran mengenai gambaran dan kata kata yang dapat menghadirkan benda nyata
- g. Mengetahui warna
- h. Mulai memahami dan menggunakan terminologi yang abstrak
- i. Menyatakan kesadaran yang lebih tinggi terhadap masyarakat
- j. Kompetensi anak perlu dikembangkan melalui interaksi, minat, kesempatan, mengagumi dan kasih sayang.

4. Ciri ciri bahasa

- a. Anak prasekolah umumnya sudah terampil berbahasa.
- b. Sebagian besar dari mereka senang berbicara , khususnya pada kelompok nya, sebalik nya anak diberi untuk menjadi pendengar yang baik.
- c. Mulai menerapkan struktur bahasa atau kalimat yang agak rumit.

2.1.4 Faktor faktor yang mempengaruhi motorik kasar anak

Faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar, menurut Sukirno,A. (2021) perkembangan motorik kasar di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Faktor genetik

Faktor genetik berperan dalam menentukan potensi perkembangan motorik kasar seseorang. Warisan genetik dari orangtua menentukan potensi fisik,

dan kemampuan motorik anak. faktor genetik memiliki kontribusi signifikan terhadap perbedaan individu dalam pencapaian tonggak perkembangan motorik. studi menunjukkan bahwa faktor genetik menjelaskan sekitar 52 % dari variasi dalam perkembangan motorik. selain itu, faktor nutrisi juga memainkan peran penting, di mana kurangnya asupan nutrisi dan pemberian makanan manis dapat berdampak negatif pada perkembangan motorik kasar anak (Nahdia Fitri, 2025)

2. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan, seperti gizi, stimulasi, dan aktivitas fisik, juga berperan dalam perkembangan motorik kasar. faktor lingkungan, seperti cara bermain dan pengetahuan orang tua, juga dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak. selain itu, faktor lingkungan seperti ketersediaan sarana bermain dan interaksi sosial juga akan mempengaruhi kemampuan motorik anak, karena melalui permainan anak dapat meningkatkan kemampuan motorik anak usia dini (Hana Safitri, 2025)

3. Faktor Kesehatan

Kondisi kesehatan yang baik juga diperlukan untuk mendukung perkembangan motorik kasar (Hartati, 2024). jika perawatan kesehatan tidak dilakukan secara rutin, kesehatan anak tidak terpantau maka tanpa disadari oleh orang tua anak memiliki kesehatan yang buruk. oleh karena itu, pemeriksaan di posyandu harus menjadi hal yang diperhatikan orang tua. di posyandu orang tua dapat memberikan imunisasi kepada anak

sehingga anak dapat terlindungi dari infeksi dan menjaga dari virus, paling tidak mengurangi dampak jika anak terkena (Sri Indriani, 2024).

4. Faktor sosial budaya

Dukungan sosial yang baik sangat penting untuk perkembangan motorik anak, karena stimulus perkembangan anak berasal dari sosial budaya, budaya juga mempengaruhi pengasuhan orang tua yang mempengaruhi motorik anak, contoh nya: orang tua di israel lebih sering mempraktikkan posisi tengkurap pada bayi, yang berhubungan dengan keterampilan tengkurap yang lebih baik baik.

Selain itu, pendidikan orang tua juga dapat memoderasi pengaruh genetik dan lingkungan terhadap perkembangan motorik, dengan anak anak dari orang tua berpendidikan tinggi cenderung mencapai tonggak perkembangan motorik pada usia yang lebih tinggi (Firdha Hayati, 2025)

2,2 Konsep Perkembangan Motorik Kasar

2.2.1 Defenisi Motorik Kasar

Motorik yang asal katanya dari bahasa inggris, yaitu *motor ability* yang artinya kemampuan gerak. Motor adalah aktivitas yang sangat penting untuk manusia, karena dengan melakukan gerakan manusia bisa mencapai atau mewujudkan harapan yang di inginkan (khadijah, 2020). Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot otot besar maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi kematangan anak. kemampuan motorik kasar adalah kemampuan yang melibatkan kemampuan otot besar seperti berlari, dan melompat (Roesdiyanto, 2024).

2.2.2 Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar pada anak mulanya bergantung pada proses kematangan yang selanjutnya bergantung dari belajar dan pengetahuan serta pengalaman, perkembangan motorik kasar merupakan proses yang dimana anak berkembang melalui respon yang menghasilkan suatu gerakan, dan gerakan tersebut menggunakan otot besar dan membutuhkan banyak tenaga seperti berlari, berjalan, dan melakukan lompatan. dan dari pengalaman masa anak-anak akan sangat bermanfaat pada masa dewasa. perkembangan ini sangat penting dimana perkembangan ini mencakup gerakan yang melibatkan otot-otot besar atau sebagian besar anggota tubuh, contohnya adalah keterampilan seperti berlari, menendang, duduk, menaiki dan menuruni tangga, melompat, serta berjalan (Riady, 2025)

Adapun perkembangan motorik kasar anak dalam (Astri Juwita, 2024) adalah:

1. Usia 0-1 tahun
 - a. memainkan jari jari tangan dan kaki, memegang benda dengan lima jari
 - b. meraih benda di depan nya, tengkurap dengan dada di angkat dan kedua tangan menopang
 - c. memindahkan mainan dari tangan satu ke tangan yang lain
2. Usia 1-2 tahun
 - a. memegang alat tulis
 - b. membuat coretan



- c. memasukkan benda ke dalam wadah yang sesuai
- d. menyobek kertas
- e. membalikkan halaman buku walaupun belum sempurna
- 3. Usia 2-3 tahun
 - a. meremas kertas atau kain dengan menggerakkan lima jari
 - b. melipat kertas meskipun belum sempurna
 - c. koordinasi jari tangan cukup baik
- 4. Usia 3-4 tahun
 - a. menuang air, pasir, ke dalam tempat penampung
 - b. memasukkan benda kecil ke dalam botol
 - c. mengunting kertas mengikuti pola garis lurus
- 5. Usia 4-5 tahun
 - a. membuat garis vertikal/horizontal, kiri/kanan. dan lingkaran
 - b. menjiplak bentuk
 - c. mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media menggunakan berbagai media.
- 6. Usia 5-6 tahun
 - a. menggambar sesuai gagasan nya
 - b. meniru bentuk
 - c. menggunakan alat tulis dengan benar
 - d. menempel gambar dengan tepat
 - e. mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.

2.2.3 Unsur – Unsur Keterampilan Motorik Kasar

Keterampilan Motorik Kasar (*gross motor skills*) adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, aktivitas yang menggunakan otot-otot besar di antaranya gerakan keterampilan *non lokomotor*, gerakan *lokomotor*, dan gerakan *manipulatif* (Indra Adi, 2023)

unsur-unsur keterampilan motorik terdiri atas:

1. Kekuatan adalah keterampilan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi, anak melakukan aktivitas fisik seperti: berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung, dan mendorong.
2. Koordinasi adalah keterampilan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas yang kompleks. contoh : anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat.
3. Kecepatan adalah sebagai keterampilan yang berdasarkan kelentukan dalam waktu tertentu. misal: berapa jarak yang di tempuh anak dalam melakukan lari empat detik, semakin jauh jaraknya maka makin tinggi kecepatannya.
4. Keseimbangan adalah keterampilan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. keseimbangan ada 2 yaitu keseimbangan statis merujuk pada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri di suatu tempat dan keseimbangan dinamis adalah keterampilan untuk menjaga keseimbangan tubuh berpindah dari satu tempat ke tempat lain.
5. Kelincahan adalah keterampilan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak dari titik ke titik lain, misalnya: bermain kuncing dan tikus, bermain hijau hitam, semakin cepat

waktu yang di tempuh untuk menyentuh maupun kecepatan untuk menghindar, maka semakin tinggi kelincahanya.

2.2.4 Perkembangan Keterampilan Motorik Kasar

Dalam (Fitri Ayu Fatmawati, 2020) keterampilan motorik kasar yaitu:

1 Lokomotorik

Gerakan dengan cara memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain, beberapa gerakannya yaitu:

- a. Melangkah, yaitu memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain dengan menggerakkan salah satu kaki ke depan, belakang, samping, atau serong dengan diikuti kaki yang satunya lagi.
- b. Berjalan, yaitu memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain dengan melangkahkan kaki secara berulang ulang dan bergantian
- c. Berlari, yaitu mirip berjalan, namun dengan jangkauan yang lebih jauh dan ada waktu, dimana kedua kaki menginjak bumi.
- d. Melompat, yaitu memindahkan tubuh ke depan dengan bertumpu pada salah satu kaki dan mendarat dengan kedua kaki
- e. Meloncat, yaitu memindahkan tubuh ke depan atau ke atas dengan bertumpu pada kedua kaki dan mendarat dengan kedua kaki
- f. Merangkak, yaitu menggerakkan tubuh dengan bertumpu pada telapak tangan, kedua lutut dan kedua ujung kaki.
- g. Merayap, yaitu menggerakkan tubuh dengan bertumpu pada telapak tangan sampai siku dan badan bagian depan mulai dari dada sampai ujung kaki.



- h. Berjingkat, yaitu memindahkan tubuh ke depan dengan cara bertumpu pada salah satu kaki baik kaki kiri maupun kanan dan mendarat pada kaki yang sama.
- i. Berguling, yaitu memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain dengan cara merebahkan diri lalu menggulingkan seluruh badan ke kanan atau kiri.

2 Nonlokomotorik

Adalah aktivitas tidak/ tanpa memindahkan tubuh dari suatu tempat ke tempat lain.

- a. Gerakan-gerakan memutar tubuh atau bagian-bagian tubuh (kepala, lengan, pinggang, kedua lutut, pergelangan kaki, dan pergelangan tangan)
- b. Menekuk atau membungkukkan tubuh, seperti gerakan bangun tidur, duduk, membungkuk sambil membungkuk, dan menarik ke atas kedua kaki, dada sampai kepala.
- c. Latihan keseimbangan, seperti sikap lilin (berbaring telentang dan kedua kaki dinaikkan lurus ke atas), gerak pesawat terbang (salah satu kaki di angkat, kedua tangan di rentangkan lalu perlahan badan di bungkukkan)

3 Manipulatif

Adalah aktivitas yang di lakukan tubuh dengan bantuan alat. contohnya melempar, menangkap, menggiring, menendang, memantulkan bola atau benda lainnya (Indra adi, 2023)

2.2.6 Tujuan dan fungsi perkembangan motorik kasar

perkembangan motorik kasar anak usia dini memiliki tujuan dalam hal melatih gerakan kasar, meningkatkan kelincahan tubuh dan pola hidup sehat. sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat, dan terampil (Dwi, 2022)

Pentingnya melatih perkembangan motorik kasar anak menurut Ahmad, (2025) adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan otot-otot anak lebih lentur
2. Melatih keseimbangan tubuh
3. Meningkatkan kecerdasan anak, dengan merangsang otak melalui kelancaran peredaran darah dan aliran oksigen ke otak, yang membantu perkembangan saraf otak.
4. Menjadikan gerakan anak semakin lincah
5. Menunjang pertumbuhan fisik yang sehat, kuat, dan terampil

Fungsi pengembangan motorik kasar pada anak prasekolah sebagai berikut:

1. Melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan
2. Memacu pertumbuhan dan pengembangan fisik/motorik
3. Meningkatkan perkembangan sosial-emosional anak
4. Menumbuhkan perasaan menyayangi dan memahami manfaat kesehatan pribadi.

2.3 Konsep Perkembangan Motorik Halus

2.3.1 Defenisi motorik halus

Motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil (halus) serta memerlukan koordinasi yang cermat seperti menggunting, mengikuti garis, menulis, meremas, menggenggam, menyusun balok, serta melipat kertas. motorik halus mempunyai peranan penting, motorik halus ini merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian – bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja. oleh karena itu gerakan di dalam motorik halus tidak membutuhkan tenaga akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta teliti (Syarifah, 2022)

2.3.2 Tujuan dan Fungsi Motorik halus

Tujuan-tujuan perkembangan motorik halus anak di antaranya sebagai berikut (Nining, 2025)

1. Mampu mengembangkan keterampilan motorik halus yang berhubungan dengan gerak kedua tangan.
2. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan jari-jemari, seperti kesiapan menulis, menggambar, menggunting.
3. Mampu mengkoordinasi indra mata dan aktivitas tangan.
4. Mampu mengendalikan emosi.

Adapun beberapa fungsi perkembangan motorik halus diantaranya yaitu:

1. Melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang, seperti anak merasa senang dengan

memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar, dan menangkap bola atau memainkan alat-alat permainan.

2. Melalui keterampilan motorik anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah, pada usia prasekolah(taman anak-anak).

2.3.3 Faktor – Faktor yang mempengaruhi motorik halus

1. Faktor genetik

Individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik misal kuat, syaraf baik, dan kecerdasan yang menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadibaik dan cepat.

2. Faktor kesehatan

Janin selama dalam kandungan dalam keadaan sehat, tidak keracunan, tidak kekurangan gizi, tidak kekurangan vitamin dapat membantu kesehatan.

3. Faktor lingkungan

4. Umur

5. Jenis kelamin

2.3.4 Manfaat motorik halus pada anak

berikut beberapa manfaat utama dari perkembangan motorik halus anak dalam (Istifadah,2024)

1. Meningkatkan kemandirian anak
2. Mendukung kesiapan belajar akademik
3. Melatih koordinasi dan konsentrasi

4. Mengembangkan kemampuan problem solving/ berfikir logis
5. Meningkatkan Kreativitas dan imajinasi
6. Menunjang perkembangan Sosial-Emosional

2.3.5 Karakteristik Motorik Halus Anak

1. Bersifat bertahap dan terstruktur
2. Melibatkan koordinasi mata dan tangan
3. Memerlukan konsentrasi dan kesabaran
4. Terkait dengan kematangan neurologis
5. Dipengaruhi oleh lingkungan dan pengalaman bermain
6. Berbeda beda pada tiap anak

2.3.6 Denver Development Skrinig Test (DDST)

DDST (*Denver Developmental Screening Test*) Adalah sebuah metode yang digunakan secara luas untuk menilai kemajuan perkembangan anak usia 0-6 tahun. Nama “*Denver*” menunjukkan bahwa uji skrining ini dibuat di *University of Colorado Medical Center* di Denver. DDST ini bermanfaat untuk skrining masalah perkembangan anak, dan tes ini dikembangkan untuk membantu petugas Kesehatan dalam mendeteksi masalah perkembangan anak usia dini, menilai Tingkat perkembangan anak sesuai dengan usianya (Rivanica, 2024)

Empat sektor dalam DDST

DDST tersusun dari empat tugas perkembangan yaitu Personal sosial, Motorik halus, Bahasa, Motorik kasar.

Peralatan

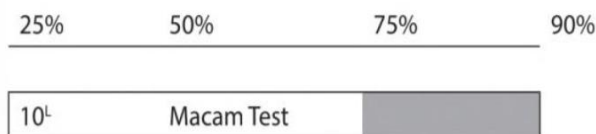
1. bola tenis



2. pensil
3. kertas kosong
4. kertas origami
5. Menara Kubus

Format *Denver Development Scrinig Test*

Setiap kotak / item tugas perkembangan ditampilkan dengan presentase atau persentil 25%, 50%, 75%, 90%



Jenis penilaian pada DDST

1. Menentukan skoring/ skor tiap tugas

A. L = Lulus/ (P : *Pass*)

- a. Apabila anak dapat melakukan tugas dengan baik, ibu / pengasuh memberi laporan bahwa anak bisa melakukan nya.

B. G =Gagal/ (F : *Fail*)

- a. Apabila anak tidak dapat melakukan nya dengan baik,

C. M= Menolak/ (R: *Refusall*)

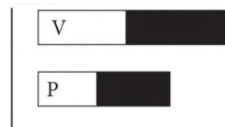
- a. Apabila anak menolak untuk melakukan tugas dikarenakan faktor sesaat (lelah, menangis, mengantuk, sakit, kesulitan melakukan tes tersebut)

D. Tak= Tidak ada kesempatan = No: *No Oportunity*)

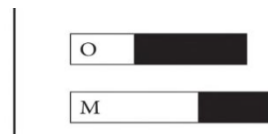
- Apabila anak tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan uji coba karena ada hambatan seperti tidak hadir

2. Interpretasi

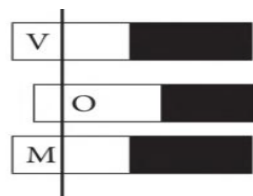
A. Lebih / Advanced : apabila anak dapat melaksanakan tugas pada item di sebelah kanan garis umur.



B. Normal : Apabila anak gagal/menolak tugas pada item di sebelah kanan garis umur.



apabila anak lulus,gagal,menolak tugas dan ketika garis umur nya berada di antara 25-75% (warna putih)



C. Peringatan / Caution : apabila anak gagal,menolak tugas pada item ketika garis berada di antara 75-90%(warna hijau)



D. Delay : apabila anak gagal,menolak tugas pada item di sebelah kiri garis umur.



O	
M	

E. No Oportunity : anak mengalami hambatan, anak tidak ada kesempatan untuk uji coba, orangtua melaporkan anak mengalami hambatan.

NO	
M	

3. Kesimpulan / Hasil Denver

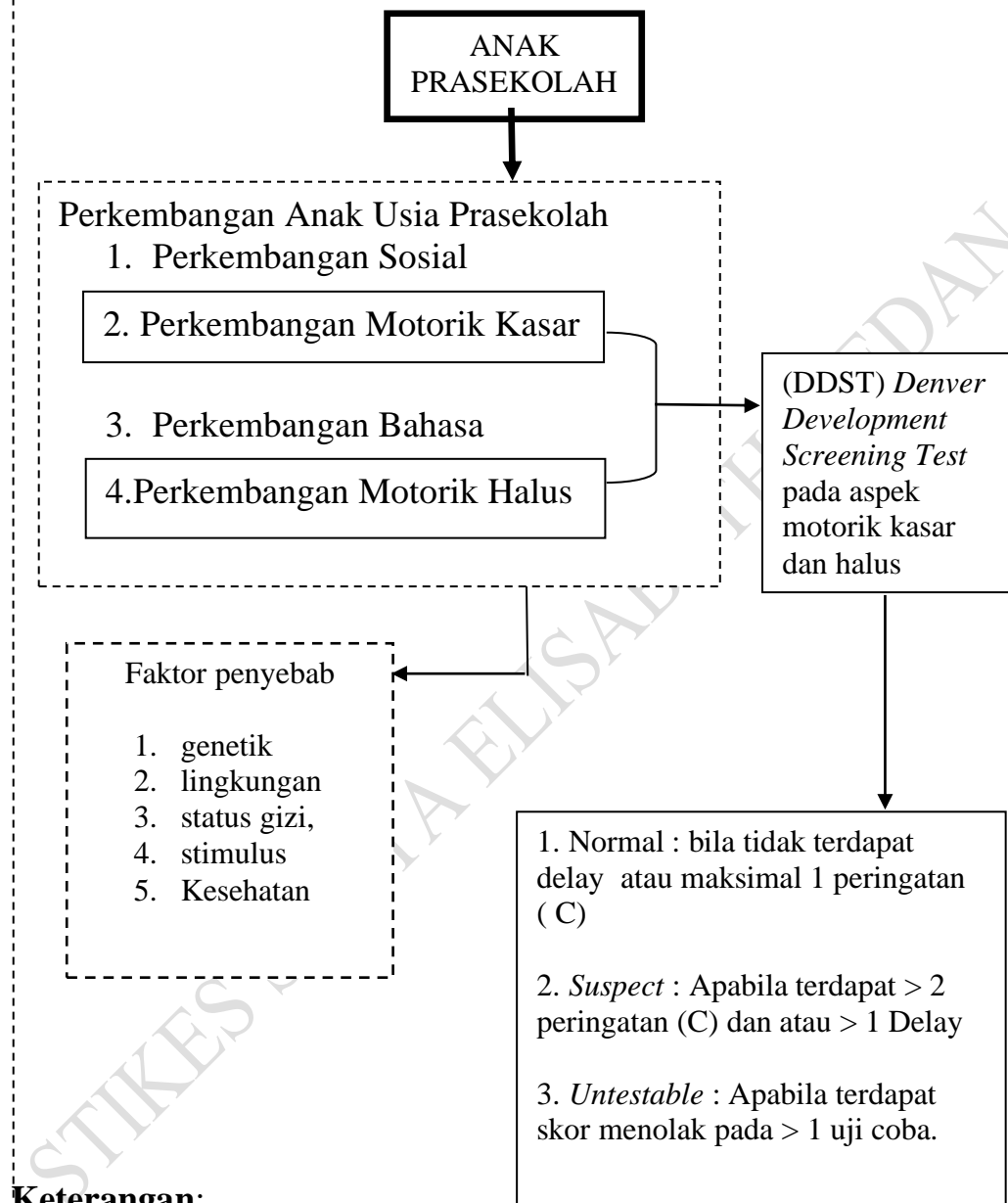
- A. Normal : bila tidak ditemukan keterlambatan lebih 1 caution.
- B. Suspect : Bila didapat > 2 caution dan atau > 1 keterlambatan.
- C. Untestable : Bila ada skor menolak pada > 1 uji coba terletak disebelah kiri garis umur.

BAB 3**KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN****3.1 Kerangka Konsep**

Kerangka Konseptual adalah tahapan krusial yang dilakukan oleh peneliti melalui suatu pemikiran, ide, maupun ilustrasi berdasarkan latar belakang permasalahan dimana kerangka konsep ini bertujuan untuk mengembangkan teori yang mendeskripsikan hubungan antar variabel yang akan di teliti oleh peneliti, kerangka konsep ini sangat bermanfaat dimana untuk membantu peneliti dalam membuat alur atau berupa gambaran sesuai dengan ide alur pemikiran nya (Nursalam, 2020). kerangka konsep juga dapat berupa hasil dari suatu realitas yang dapat di komunikasikan dengan baik (Ekayanti, 2023)

Kerangka Konsep pada penelitian ini membantu peneliti dalam memahami gambaran perkembangan motorik pada anak usia 4-6 tahun di TK Budi Murni 2 Tahun 2025.

Bagian 3.1 Kerangka Konseptual Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025.



Keterangan:

: yang di teliti

: yang tidak di teliti

: Berhubungan

3.2 Hipotesis Penelitian

Jawaban sementara yang diajukan atas suatu rumusan masalah atau pertanyaan penelitian dikenal dengan istilah hipotesis, yang biasanya di uji kebenarannya, hipotesis juga ialah pernyataan mengenai korelasi diantara 2 variabel ataupun lebih yang dianggap mampu menjawab pertanyaan sebuah penelitian tersebut, tiap hipotesis didasarkan pada sebuah bagian dari komponen masalah. (Nursalam,2020)

Hipotesis juga harus dibuat secara relevan sesuai dengan fakta yang akan diteliti dan juga sederhana serta mudah dipahami dan di capai (Nursalam,2020).

Didalam penelitian ini, peneliti tidak memakai hipotesis dikarenakan bersifat deskriptif, peneliti hanya melihat gambaran perkembangan motorik pada anak usia 4-6 Tahun di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yaitu tahapan krusial dalam suatu penelitian, dikarenakan suatu strategi penelitian untuk menganalisis permasalahan sebelum hasil akhir mengumpulkan data, Rancangan penelitian juga merupakan sebuah tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk mencapai hasil akhir (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian ini yang di terapkan ialah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mengobservasi, menggambarkan, melihat, serta mendokumentasikan aspek situasi atau bagaimana itu bisa terjadi. serta mengumpulkan informasi dari Tindakan seseorang, pengetahuan, dan perilaku (Nursalam, 2020). Gambaran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Tahun 2025 menjadi rancangan penelitian pada proposal ini.

4.2 Populasi Dan Sampel

4.2.1 Populasi

Subjek (contoh anak prasekolah) yang telah lolos dari suatu kriteria tertentu disebut sebagai Populasi (Nursalam, 2020). Populasi juga merupakan sekumpulan dari objek atau individu yang sedang di kaji yang akan menjadi fokus perhatian suatu kajian atau penelitian (Widiyono, 2023)

Populasi yang di gunakan pada penelitian ini ialah seluruh siswa/i TK Budi Murni 2 Medan sejumlah 56 orang pada Tahun ajaran 2025/2026.

4.2.2 Sampel

Bagian daripada populasi yang bisa di gunakan menjadi subjek studi disebut sebagai sampel, Tahap melakukan seleksi pada porsi dan populasi yang bisa dijadikan populasi disebut sampling.

Teknik sampling yang diterapkan peneliti yaitu *Total sampling*. dimana seluruh populasi akan dijadikan sampel dimana terdiri dari 3 kelas yaitu TK A berjumlah 9 orang dan TK B1 berjumlah 27 orang dan TK B2 berjumlah 20 jadi total keseluruhan nya adalah berjumlah 56 anak pada tahun ajaran baru 2025/2026.

4.3 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

Variabel adalah karakter yang memberi nilai beda pada suatu hal (manusia, benda dan lainnya). Variabel ialah suatu konsep dari bermacam level abstrak yang di deskripsikan suatu fasilitas dalam mengukur penelitian serta konsep yang di inginkan pada penelitian yang sifatnya konkret dan secara langsung (Nursalam, 2020).

Menurut Sugiyono (2022) variabel penelitian sesuatu apa saja yang di tetapkan oleh peneliti sehingga di dapat informasi lalu di simpulkan (Tiarasari, 2023). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu perkembangan motorik pada anak.

4.3.2 Defenisi operasional

Konsep yang berdasar pada ciri-ciri yang di ukur atau dilakukan pengamatan disebut sebagai definisi operasional. Hal ini menjadi inti dari defenisi

operasional tersebut, apat diamati artinya memungkinkan peneliti melaksanakan pengamatan atau pengukuran dengan tepat pada objek atau fenomena yang hasilnya bisa di uji ulang peneliti lainnya (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1 Defenisi Operasional Penelitian Gambaran Perkembangan Motorik Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Perkembangan Motorik anak Prasekolah	Kemampuan tubuh guna melakukan gerakan yang melibatkan koordinasi otot-otot besar pada berbagai bagian anggota badan disebut sebagai perkembangan motorik kasar Perkembangan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian otot kecil atau keterampilan gerak tubuh yang mencakup otot kecil.	a. Motorik Kasar b. Motorik Halus	Observasi <i>Denver Developm ent Screening Test</i> (DDST)	O R D I N A L	1. Normal : jika delay tidak ada atau atau lebih dari 1 peringatan 2. <i>Suspect</i> : Bila terdaoat > 2 peringatan (c) dan atau > 1 delay 3. <i>Untestable</i> : apabila terdapat skor menolak pada > 1 uji coba berada disebelah kiri garis umur.

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang diterapkan guna untuk mengumpulkan data. instrumen penelitian ini adalah bentuk lembaran observasi yaitu beberapa informasi yang diperoleh dari kegiatan, objek, kejadian, waktu, lembar observasi membantu peneliti untuk menyajikan gambaran realistik pelaku

atau kejadian, atau sebagai suatu evaluasi melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu (Nursalam, 2020). Lembar observasi yang dipakai pada penelitian ini adalah:

1. Data Demografi, mencakup nama, usia, tanggal lahir, serta jenis kelamin.
2. Lembar observasi yang dipakai peneliti adalah *Denver Development Screening Test* (DDST) khususnya pada ranah motorik halus serta kasar, yang merujuk pada literatur karya (Vitariani Garendi, 2021). Alat ukur ini memuat 125 indikator tugas perkembangan yang selaras dengan tahap usia anak. Tiap indikator dikelompokkan ke dalam empat ranah utama, yakni perkembangan keterampilan motorik halus, personal-sosial, kemampuan berbahasa, serta gerak motorik kasar.

Berikut jenis penilaian dari observasi ddst

1. skor tiap tugas nya yaitu:
 - a) L = Lulus (P : Pass)
 - b) G = Gagal (F : Fail)
 - c) M = Menolak (R : Refusal)
 - d) Tak = Tak ada kesempatan (No : No Opportunity)
2. Penilaian Per item/ Interpretasi
 - a) Lebih (*Advance*)
 - b) Normal
 - c) Peringatan (*Caution*)
 - d) Terlambat (*Delay*)

dengan demikian berikut hasil pengukuran memanfaatkan Denver Development Screening Test (DDST):

Normal : jika tidak ada penemuan keterlambatan atau lebih 1 peringatan (C).

Suspect : jika terdapat > 2 peringatan(C) dan atau > 1 delay

Untestable : jika terdapat nilai menolak dalam > 1 uji coba yang berlokasi dibagian kiri dari garis usia.

4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Budi Murni 2 Medan di Jl, Tembakau 17 No.2 P. Simalingkar. peneliti memilih lokasi penelitian di TK Budi Murni 2 sebagai tempat meneliti dikarenakan lokasi strategis serta terjangkau untuk dilakukan nya penelitian.

4.5.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilangsungkan di bulan November 2025 Di TK Budi Murni 2 Medan.

4.6 Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Data yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah data primer dan sekunder, dimana data primer adalah data yang didapatkan langsung dari responden, sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari TK Budi Murni 2 Medan Tahun ajaran baru 2025/2026.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu tahapan pendekatan kepada subjek serta proses mengumpulkan data karakter yang relevan (Nursalam, 2020). Penelitian ini memerlukan beberapa prosedur pengumpulan data melalui tahapan yakni:

1. Peneliti mengurus pembuatan surat izin penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang ditujukan ke TK Budi Murni 2 Medan.
2. Setelah mendapatkan izin, Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan kegiatan apa yang dilakukan kepada guru dan kepala sekolah.
3. Pemberian *informed consent* pada guru sesudah mendapatkan persetujuan dari guru dan kepala sekolah
4. Setelah itu peneliti melakukan observasi melalui pengamatan langsung menggunakan lembar observasi
5. Setelah semua selesai peneliti kembali menyusun dan mengumpulkan hasil lembar observasi. Dan mengucapkan terimakasih kepada responden dan pihak yang bersangkutan. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian.

4.6.3 Uji validitas dan reabilitas

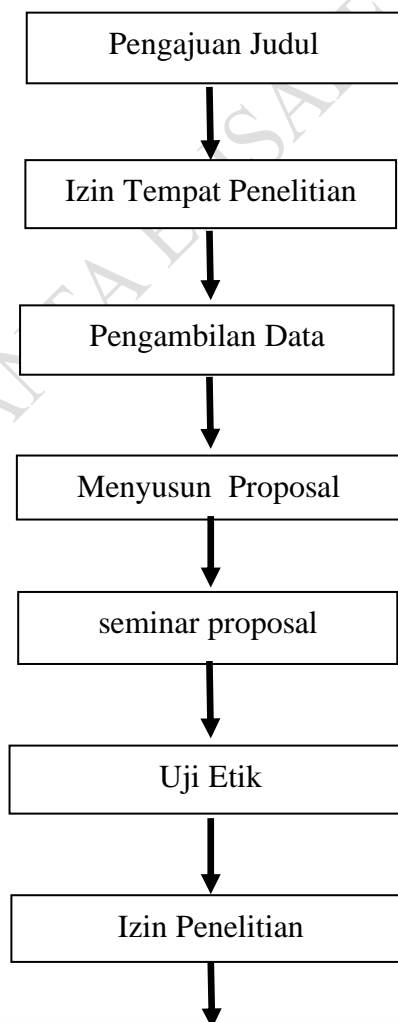
Validitas adalah indikator dalam menguji alat ukur bisa memberi data yang berdasarkan tujuan. instrumen yang digunakan harus menggambarkan apa

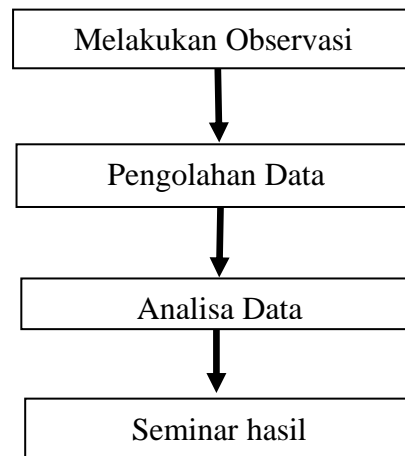
yang ingin diukur pada suatu penelitian (Nursalam, 2020). penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi.

Reabilitas ialah kesamaan hasil pengukuran bisa kenyataan pada pengamatan serta pengukuran dilakukan diwaktu yang tidak sama. Dikarenakan peneliti menggunakan lembar observasi Denver Development Screening Test (DDST) yang sudah baku, maka uji validitas serta reliabilitas tidak dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini (Vitariani Garendi, 2021).

4.7 Kerangka Operasional

Bagian 4.2 Kerangka Operasional Gambaran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Tahun 2025.





4.8 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat krusial untuk meraih tujuan pokok penelitian, yakni menjawab pertanyaan penelitian dalam mengungkapkan suatu peristiwa (Nursalam, 2020).

Dalam skripsi ini dilakukan pengelolaan data untuk menganalisa data dengan proses sebagai berikut:

1. *Editing* setelah selesai meng observasi kemudian peneliti memeriksa data, termasuk memeriksa lembar observasi dengan tujuan supaya data yang di maksudkan dianalisa dengan akurat.
2. *Coding* merupakan proses mengubah jawaban hasil observasi menjadi angka dan memberikan kode untuk memudahkan pengelolaan data berikutnya.
3. *Scoring* perhitungan skor yang sudah di dapat disetiap peserta berdasarkan jawaban dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.
4. *Tabulating* yaitu memasukkan hasil hitung berbentuk tabel serta mengetahui presentase jawaban olah data dengan menerapkan

komputer untuk mendeskripsikan perkembangan motorik anak.
(Elvera,2021)

Analisa univariat menjadi jenis analisa yang diterapkan dimana yaitu hanya ada satu pengukuran (variabel) atau beberapa variabel masing-masing yang dianalisis sendiri (Ibrahim,2022). dimana untuk melakukan pengidentifikasian data demografi berisikan nama, usia responden, dan jenis kelamin responden. serta mendeskripsikan perkembangan motorik kasar anak.

4.9 Etika penelitian

Di setiap penelitian yang melibatkan manusia, peneliti harus mempertimbangkan isu-isu etika. kekhawatiran etis sangat penting dalam penelitian keperawatan karena batas antara apa yang merupakan praktik keperawatan yang diharapkan dan pengumpulan data penelitian kadang-kadang menjadi kabur Polit and Beck,(2018)

”Ethos” atau ”ta etha” ialah bahasa yunani kuno yang menjadi asal kata dari etika. ethos artinya watak, akhlak , sikap, perasaan, serta cara berfikir, sementara kata ta etha artinya adat kebiasaan. Tetapi, pada umum nya etika dimengerti sebagai ilmu apa yang biasa dilaksanakan. (Hasanuddin,2023).

Etika penelitian ialah prinsip moral serta pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh peneliti selama dilakukannya penelitian mulai dari tahap merencanakan sampai tahap melaporkan hasil, guna memperoleh kepastian bahwasanya studi telah diselenggarakan dengan cara bertanggung jawab, adil, dan menghormati hak-hak yang terlibat (Elgamar Syam,2025)



Berikut prinsip dasar menerapkan etik penelitian kesehatan menurut Polit and Beck, (2018):

1. *Informed consent* yakni kesepakatan resmi antara peneliti dan responden, yang diwujudkan melalui pemberian dan penandatanganan formulir persetujuan sebelum penelitian dilakukan.
2. Menghargai Hak (*Respect for person*)
menghargai hak manusia, penelitian ini memiliki otonomi dalam menentukan pilihan dirinya sendiri. Formulir persetujuan (dari pihak sekolah untuk dilaksanakan penelitian), peneliti siapkan guna menghormati responden.
3. *Beneficence* (berbuat baik)
penulis harus memiliki kebaikan atau keuntungan dan kewajiban kepada peneliti untuk mengurangi bahaya atau kerugian serta mengoptimalkan benefit. penelitian wajib ditujukan guna memberikan benefit positif bagi peserta.
4. *Justice* (keadilan)
keadilan untuk peserta diperlakukan secara adil serta hak atas privasi, peneliti harus dapat mewujudkan prinsip terbuka terhadap seluruh responden. makna keadilan yaitu tidak membedakan subjek, seluruh responden diperlakukan sama berdasar pada prosedur.

Sebelum memulai masa penelitian peneliti sudah mengajukan ijin etik dan menerima persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Sekolah



Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat
152/KEPK-SE/PE-DT/X/2025.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Didalam bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang sudah dilakukan di TK Budi Murni 2 Medan. Peneliti mulai melaksanakan penelitian pada bulan Oktober sampai dengan bulan november yang berlokasi di TK Budi Murni 2 Medan. Adapun jumlah responden yaitu sebanyak 56 responden yang sudah dilaksanakan pada november 2025.

TK Budi Murni 2 Medan merupakan sebuah institusi pendidikan swasta di bawah naungan yayasan YPK Don Bosco yang berlokasi di Jl. Tembakau 17 No.2 P. Simalingkar. kec, Medan tuntungan, kota medan, Prov sumatera utara TK Budi Murni 2 Medan merupakan salah satu sekolah jenjang TK di wilayah kota medan yang menawarkan pendidikan berkualitas dengan terakreditasi B dan sertifikasi ISO 9001:2008. TK Budi Murni 2 Medan dipimpin oleh 1 kepala sekolah dan 4 orang guru yang berbasic sarjana pendidikan. terdapat beberapa fasilitas seperti ruang kelas yang asri, lapangan bermain, alat permainan, kamar mandi, tempat cuci tangan, serta alat alat untuk senam sebelum memasuki kelas.

Sekolah TK Budi Murni 2 Medan memiliki visi dan misi yaitu “Sekolah Yang Unggul Dalam Karakter, Prestasi, Berdaya Saing Global dan Peduli Lingkungan” dan Misi:

1. Melayani dan mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku.
2. Membentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawab, berbudi luhur, disiplin dan bekerja keras.

3. Mewujudkan peserta didik yang cerdas dan terampil dalam IPTEK.
4. Menerapkan program 7-k di lingkungan sekolah.
5. Mengembangkan kompetensi keprofesian pendidik dan tenaga kependidikan berkelanjutan.

TK Budi Murni 2 Medan sudah menyediakan beberapa fasilitas permainan edukatif seperti ayunan, prosotan, jungkat jungkit, mangkok putar, serta untuk indoor seperti bola dan balok.

5.2 Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan menampilkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Gambaran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025.

5.2.1 Data umum responden TK Budi Murni 2 Medan tahun 2025.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Responden Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025.

Karakteristik	Frekuensi	Persentase(%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	28	50.0
Perempuan	28	50.0
Total	56	100
Usia Anak(Tahun)		
4 Tahun	9	16,1
5 Tahun	36	64.3
6 Tahun	11	19.6
Total	56	100

Berdasarkan tabel diatas 5.2 responden pada TK Budi Murni 2 Medan tahun 2025, jumlah total responden adalah 56 anak, dimana laki-laki berjumlah 28 anak (50%) dan perempuan berjumlah 28 anak (50%), sehingga distribusi jenis kelamin pada penelitian ini seimbang antara laki-laki dan

perempuan. Kemudian responden berdasarkan usia yaitu responden berusia 4 tahun sebanyak 9 orang (16,1%) usia 5 tahun sebanyak 36 orang (64,3%) dan usia 6 tahun sebanyak 11 orang (19,6%).

5.2.2 Perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun di TK Budi Murni 2 Medantahun 2025.

Tabel 5.3 Data Variabel Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 MedanTahun 2025.

Karakteristik	Frekuensi	Persentase(%)
Normal	53	94.6%
Suspect	2	3.6%
Untestable	1	1.8%
Total	56	100

Berdasarkan tabel 5.3 diatas memperlihatkan bahwa, mayoritas anak menunjukkan perkembangan motorik kasar lebihh banyak dalam kategori Normal, terdapat 53 anak (94.6%) yang memiliki perkembangan motorik kasar dalam batas normal sesuai usia mereka. Kemudian kategori *Suspect* (Diduga kurang mampu) terdapat 2 anak (3.6%). Dan terdapat 1 anak (1.8%) yang dikategorikan *Untestable*. Hal ini dapat disebabkan oleh keadaan sedang sakit saat melakukan penelitian kepada anak tersebut.

5.2.3 Perkembangan motorik halus pada anak usia 4-6 tahun di TK Budi Murni 2 Medantahun 2025.

Tabel 5.4 Data Variabel Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 MedanTahun 2025.

Karakteristik	Frekuensi	Persentase(%)
Normal	51	91.1%
Suspect	4	7.1%
Untestable	1	1.8%
Total	56	100

Dari tabel 5.4 diatas memperlihatkan bahwa dari 56 responden didalam penelitian di dapatkan distribusi frekuensi perkembangan motorik halus anak di TK Budi Murni 2 menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki perkembangan motorik halus yang normal. Dari total 56 anak yang dinilai, sebanyak 51 anak (91,1%) termasuk dalam kategori Normal, yang mewakili sebagian besar populasi anak telah mencapai tahapan perkembangan motorik halus yang sudah berkembang sesuai dengan usianya, dan terdapat 4 anak (7,1%) yang masuk kategori *Suspect* atau kurang mampu, yaitu anak yang perkembangan motorik halusnya perlu mendapat perhatian lebih lanjut, dan yang terakhir terdapat 1 anak (1,8%) dinyatakan *untestable*, yang berarti belum dapat dinilai kemampuannya secara optimal, dikarenakan kondisi sedang sakit saat dilakukannya penelitian.

5.2.4 Perkembangan motorik kasar berdasarkan usia anak di TK Budi Murni 2 Medantahun 2025.

Tabel 5.5 Data variabel Perkembangan Motorik Kasar berdasarkan usia Anak 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 MedanTahun 2025

Umur Anak	Normal	Meragukan (<i>Suspect</i>)	<i>Untestable</i>	Total	%
4 Tahun	9	0	0	9	16,1%
5 Tahun	34	1	1	36	64,3%
6 Tahun	10	1	0	11	19,6%
Total	53	2	1	56	100.0%

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar anak TK Budi Murni 2 Motorik kasar nya berada dalam kategori Normal dengan jumlah 53 anak

(94,6%) dan yang masuk kategori di curigai *Suspect* atau meragukan hanya terdapat 2 anak (3,6%) dan 1 anak (1,8%) yang tidak dapat di uji *untestable*.

5.2.5 Perkembangan motorik halus berdasarkan usia anak di TK Budi Murni 2 Medantahun 2025.

Tabel 5.6 Data variabel Perkembangan Motorik Halus berdasarkan usia Anak 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025

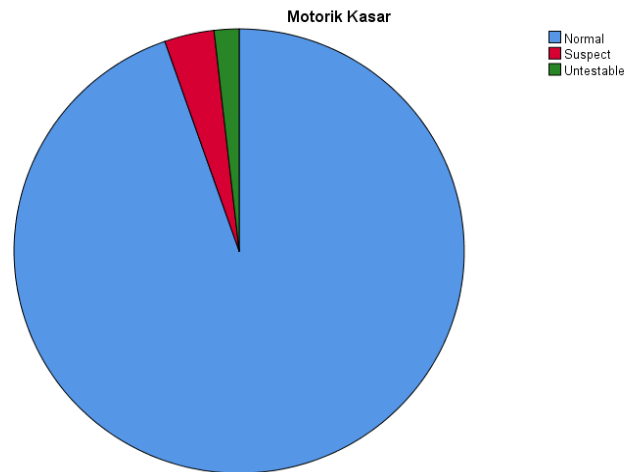
Umur Anak	Normal	Meragukan (<i>Suspect</i>)	<i>Untestable</i>	Total	%
4 Tahun	8	1	0	9	16,1%
5 Tahun	33	2	1	36	64,3%
6 Tahun	10	1	0	11	19,6%
Total	51	4	1	56	100.0%

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar anak TK Budi Murni 2 Motorik Halus nya berada dalam kategori Normal dengan jumlah 51 anak (91,1%) dan yang masuk kategori di curigai *Suspect* atau meragukan hanya terdapat 4 anak (7,1%) dan 1 anak (1,8%) yang tidak dapat di uji *untestable*.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Gambaran perkembangan motorik kasar anak usia 4-6 tahun di TK Budi Murni 2 Medan tahun 2025.

Diagram 5.1 Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Medan



Berdasarkan diagram 5.1 hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebagian besar anak mayoritas di TK Budi Murni 2 berada dalam kategori baik dengan jumlah 53 anak (94.6%) dalam kategori normal dan yang masuk dalam kategori (*Suspect*) atau meragukan hanya terdapat 2 anak (3,6%) dan 1 anak (1,8%) yang tidak dapat di uji (*untestable*).

Peneliti berasumsi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan perkembangan motorik kasar di TK Budi Murni 2 sudah kategori baik dikarenakan anak sudah mampu melakukan keterampilan motorik kasar seperti mampu untuk berlari, melompat, berjalan dan memutar badan ke kiri dan kekanan dimana sudah terlihat bahwa anak umur 4-6 tahun sangat aktif. Dimana di TK Budi Murni 2 setiap pagi selalu melaksanakan senam sebelum memasuki kelasnya masing-masing. Dan setiap sabtu nya selalu diadakan ibadah pagi dan makan

bersama. Hal tersebut akan semakin menambah kesenangan anak dan kemampuan anak untuk bergerak lebih aktif.

Sejalan dengan penelitian Nurfitriani(2025), yang menyatakan bahwa kegiatan senam dapat meningkatkan gerak motorik kasar anak dan dapat menjadi metode yang efektif dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar anak prasekolah, khususnya dalam aspek gerakan melompat, mengangkat tangan, dan gerakan koordinasi kiri-kanan. diadakan nya senam ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar, tetapi juga untuk membangun kepercayaan diri anak dalam interaksi sosialnya.

Di usia anak dini perkembangan motorik kasar yang sudah harus dimiliki anak prasekolah yaitu seperti anak dapat berdiri 1 kaki, anak dapat lompat jauh, anak dapat melempar tangkap bola, anak dapat melompat dengan 1 kaki, dan anak dapat berdiri 1 kaki selama 6 detik. Dalam penelitian ini masih ada 2 orang anak dikategorikan belum mampu melakukan tugas motorik kasar yang belum lulus dalam melakukan motorik kasar. Dimana anak masih kurang fokus mengikuti arahan yang diberikan dan juga masih kesulitan saat dilakukan nya tes.

Penulis berasumsi bahwa hal itu disebabkan anak masih belum memiliki fisik yang kuat, dikarenakan anak dalam kondisi kurang sehat dan itu membuat anak menjadi kurang aktif saat dilakukan nya arahan yang diberikan. Anak juga tidak begitu aktif dan lebih banyak diam merupakan penyebab yang menjelaskan mengapa perkembangan motorik kasarnya belum optimal, salah satunya belum mampu mengangkat satu kaki selama 6 detik. Hal itu bisa membuat anak kurang percaya diri, dan takut jatuh. Hal ini didukung oleh jurnal Hura,(2024)

mengatakan bahwa kesehatan adalah pondasi agar anak bisa terlibat aktif, utamanya adalah kesehatan sebagai pondasi. Jika pondasinya goyah (sedang tidak fit), maka bangunan di atasnya (aktivitas motorik dan minat bermain) akan ikut terhambat. bahwa kondisi tubuh yang kurang sehat menciptakan hambatan fisiologis yang secara otomatis menurunkan ambang motivasi anak untuk bergerak. Kurangnya minat saat kondisi fisik menurun dan tubuh tidak mampu mendukung tuntutan aktivitas motorik, sehingga proses stimulasi motorik menjadi tidak optimal. Pada temuan penelitian tersebut bahwa tanpa kesehatan yang optimal, fungsi psikomotorik anak tidak dapat terstimulasi karena adanya keterbatasan energi fungsional.

Namun faktor lain seperti faktor herediter (ras, jenis kelamin dan suku bangsa) dan faktor lingkungan juga ikut berpengaruh meski demikian anak mengalami keterlambatan perkembangan sesuai usianya. Peran orang tua sangat membantu anak mencapai dan melewati perkembangan sesuai tingkatan usianya dengan normal tentunya dalam hal perkembangan motorik Nursanti(2025), seperti anak yang berusia 4 tahun 5 tahun hingga 6 tahun seharusnya dapat menjaga keseimbangan tubuh dengan satu kaki selama 6 detik, menangkap bola, menggambar orang, menggambar yang sudah ditentukan, melompat dengan satu kaki, dan terlebih Pada anak usia 6 tahun, mereka seharusnya dapat menjaga keseimbangan tubuh dengan 1 kaki dalam 6 detik.

Peran guru dalam memberikan motivasi, penguatan positif, dan pendampingan individual juga sangat penting dalam kegiatan senam sejalan dengan penelitian Hasibuan (2024), di dalam penelitian tersebut menyatakan

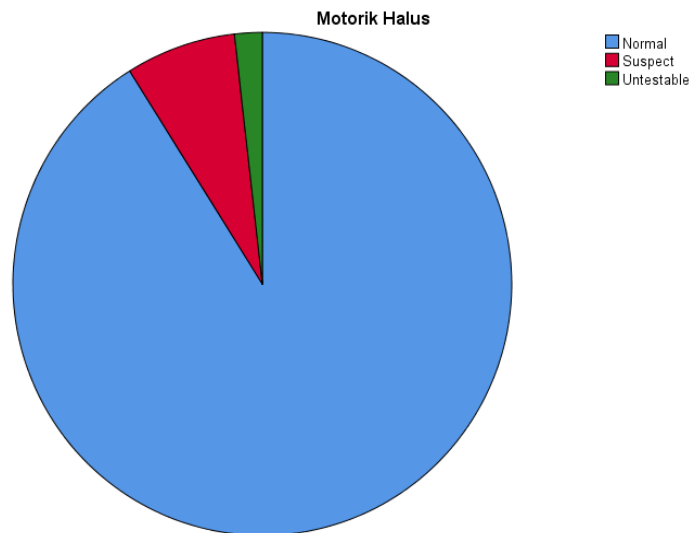


bahwa sebelum memasuki kelas anak-anak diajak untuk berbaris dan mengikuti senam. Selama senam, guru memberikan pujian dan dorongan positif untuk mengembangkan kepercayaan diri anak. Bagi yang kurang tertarik, guru mendekati mereka secara pribadi untuk memberikan bantuan dan dukungan, seperti memegang tangan. Guru yang responsif terhadap kebutuhan anak dapat membantu anak mengatasi kesulitan dan meningkatkan kepercayaan dirinya hal ini dikuatkan oleh penelitian (Fitri, 2025).

Selain orang tua, guru sangat memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan motorik kasar anak didiknya saat di sekolah. Salah satu cara untuk mengembangkan motorik kasar adalah dengan bermain. Bermain merupakan aktivitas yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga menjadi sarana belajar dan aktivitas fisik anak, apabila dilakukan dengan pendampingan yang efektif. Motorik kasar dapat berkembang dengan baik apabila lingkungan memberikan kesempatan bagi anak untuk bergerak dengan leluasa, salah satunya melalui permainan gerak hal ini didukung penelitian Jatisunda, (2023) dimana dengan aktivitas bermain di tempat terbuka anak-anak akan terbiasa menunjukkan kemahiran motorik kasar nya dengan berjalan, berlari, melompat, memanjat, berjinjit, dan berdiri dengan satu kaki.

5.3.2 Gambaran perkembangan motorik halus anak usia 4-6 tahun di TK budi murni 2 medan tahun 2025

Diagram 5.2 Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025.



Berdasarkan diagram 5.2 hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak TK Budi Murni 2 Motorik halus nya berada dalam kategori Normal dengan jumlah 51 anak (91,1%) dan yang masuk kategori di curigai (*Suspect*) atau meragukan hanya terdapat 4 anak (7,1%) dan 1 anak (1,8%) yang tidak dapat di uji (*untestable*).

Penulis berasumsi bahwa perkembangan motorik halus pada anak di TK Budi Murni 2 sudah kategori baik dikarenakan sudah 91,1% anak sudah mampu mencontoh lingkarang, menggambar segi empat, menggambar orang 6 bagian, memilih garis yang lebih panjang, menyusun kubus, serta mewarnai. dikarenakan disekolah TK Budi Murni 2 Medan banyak tersedia fasilitas fasilitas seperti permainan origami, puzzle, kubus dan kegiatan menggambar yang berguna untuk menstimulus, meningkatkan dan melatih perkembangan motorik halus anak.

Sejalan dengan penelitian Yasmin,(2025) bahwa kegiatan mewarnai gambar sangat efektif untuk mengembangkan motorik halus. Melalui mewarnai, anak mengenal berbagai warna seperti merah, kuning, dan biru, sekaligus melatih penglihatan untuk mendeteksi gangguan seperti buta warna. Aktivitas ini juga melatih anak untuk memegang pensil atau krayon dengan benar serta mengontrol gerakan tangan agar tidak melewati garis pewarnaan.

Guru di TK Budi Murni sering memberi kegiatan mewarnai, didukung oleh penelitian Kemba (2024), yang mengatakan bahwa salah satu cara untuk mengembangkan motorik halus adalah dengan kegiatan mewarnai. yang dapat memberikan anak kesempatan untuk bebas mengekspresikan dan mengurangi kebosanan dan aktivitas ini sangat sangat cocok untuk anak prasekolah dikarenakan mereka mulai mengenal dan menyukai warna. Temuan ini di perkuat oleh Juniarti (2025), yang dilakukan di TK Mutiara Bunda. Dalam studi tersebut, dari 13 responden, 9 anak berhasil mengembangkan motorik halus sesuai harapan melalui kegiatan menebalkan garis, meniru segi empat dan lingkaran, serta menggambar bebas. Kemudian hasil dari penelitian di TK Budi Murni ini terdapat 4 orang anak yang dikategorikan *suspect* atau meragukan saat anak tersebut melakukan tugas denver. Diataranya mereka belum lulus dan masih kesulitan dalam menggambar orang 6 bagian, mencontoh bentuk lingkaran, dan mencontoh segi empat.

Penulis berasumsi bahwa keterlambatan ini disebabkan oleh kurangnya koordinasi antara mata dan tangan, dimana anak memang sudah mampu melihat contoh gambar di papan tulis namun masih kesulitan menirunya karena tangan



belum terkoordinasi dengan baik. Faktor internal seperti kematangan motorik halus yang belum sempurna, seperti kekuatan otot jari yang masih lemah, membuat anak sulit mengendalikan gerakan dan meniru gambar secara tepat, dan ini terlihat dari kebiasaan anak yang sering menghapus dan mengulang gambar tetapi hasilnya tetap tidak sesuai arahan. Sejalan dengan penelitian Osama (2024), yang menjelaskan bahwa motorik halus sangat bergantung pada kekuatan otot kecil serta kematangan saraf. Jika koordinasi mata dan tangan kurang, kemampuan motorik halus ini akan terhambat. Begitu juga dengan penelitian Eleonora(2023), yang mengatakan bahwa dengan latihan menulis dapat meningkatkan perkembangan motorik halus. Sementara penelitian Yunitasari(2023), juga menambahkan bahwa konsentrasi melalui latihan sensorimotor membantu kefokuskan anak dalam kegiatan motorik halus, sehingga anak lebih fokus pada instruksi guru dan arahan-arahan.

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai Gambaran Perkembangan Motorik Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Medan disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan perkembangan motorik kasar anak di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025 sudah kategori baik, dimana kategori normal 53 responden, *suspect* 2 responden, dan *untestable* 1 responden.
2. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak di TK Budi Murni 2 sudah kategori baik dimana responden yang kategori normal 51 anak, *suspect* 4 responden, dan *untestable* 1 responden.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 56 responden tentang Perkembangan Motorik Anak Usia 4-6 Tahun di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025 Maka Disarankan:

1. Bagi TK Budi Murni 2 Medan

Diharapkan TK Budi Murni 2 Medan dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas dan fasilitas-fasilitas yang berguna untuk meningkatkan perkembangan motorik anak.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan



Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi di bidang keperawatan, dan referensi pembelajaran bagi mahasiswa/i keperawatan dan digunakan pedoman dalam pembelajaran keperawatan anak tentang Perkembangan Motorik anak usia 4-6 Tahun.

3. Bagi Stikes Santa Elisabeth Medan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan masukan dalam menyusun serta melaksanakan program edukasi kesehatan mengenai stimulasi perkembangan motorik anak, baik kepada orang tua maupun guru PAUD/TK. Stikes Santa Elisabeth Medan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sasaran dalam memberikan simulasi motorik yang tepat, sehingga perkembangan motorik anak dapat lebih optimal.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang perkembangan motorik anak. dan dapat menambah pengetahuan tentang dtimulasi anak khususnya usia 4-6 tahun.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan referensi mahasiswa dan disarankan peneliti selanjutnya tertarik untuk melanjutkan mengenai hubungan aktivitas bermain di sekolah dengan tingkat perkembangan motorik anak.



DARTAR PUSTAKA

- Adi, I. (2023) *keterampilan motorik kasar Paradigma Baru Belajar Motorik*.
- Afrira Esa Putri, R. (2025) 'Penerapan Permainan Jigsaw Puzzle Untuk Meningkatkan', *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(02).
- Ahmad Riady Hasibuan, M.P. (2025) *Buku Ajar Pendidikan Jasmani: Tingkat Sekolah Dasar*.
- Aisyah Vitariani Garendi, SST., M.K. (2021) *Denver Development Screening Test DDST*.
- Amnita *et al.* (2025) 'Gambaran Perkembangan Motorik Halus pada anak TK TK Asisi Medan Tahun 2024', *Jurnal Kelitbagan*, 13(2).
- Aryanti, T., Lian, B. and Novianti, R. (2022) 'Pengaruh Media Manipulatif Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Zayyan Palembang', *Indonesian Research Journal On Education*, 2(2), pp. 840–845.
- Asni Hasanuddin, SKM., Kes, Dr. dr. Muh Khidri Alwi, M.Kes, M. (2023) *Etika Profesi Dan Ilmu Perilaku Kesehatan*.
- Astri Juwita Mahihody, Yuni Shanti, Metha Kemala Rahayu, Anisa Oktiawati, Prima Yoselina, Ayu Dewi Nastiti, Ratna Juwita, Dwining Handayani, Rahayu Savitri, Dina Rasmita, Dewi Nur Sutiawati, S.S. (2024) *Buku Ajar Keperawatan Anak*.
- Asyruni Multahada *et al.* (2022) 'Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Kreatif', *PrimEarly : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, 5(1), pp. 11–21.
- Azira Natasha Edriani^{1?}, R.R.L. and Muhammad Nurman (2025) 'Hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan motorik anak prasekolah di tk aisyah simpang kubu.', *Journal of Integrated Knowledge and Innovation*, 1(1), pp. 12–24.
- Beck, P.A. (2018) *Essentials of Nursing Research, Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*.
- Dr. Andi Fitriani, S.Ag, M.Pd, Soraya Rosna Samta, M.pd Yuli afmi , Tutuh Indah Lestari, S, P, M.Pd, Ika Tyas Mustika sari M.Pd, Elizabeth prima, Ni Khomang Theda Febrina Subagia, SH, M.Pd, Lili Musyafa'ah Dr. imade elia cahaya, SH, S.P. (2025) *Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Dr. Ekayanti Hafidah Ahmad., SKM., M.Kes, Dr. Ns. Makkasau, M.Kes., Ms.EDM., Fitriani, SKM., M.M., Anita Latifah, S.Si, SH, MH, Marlin Eppang, S.Kep., Ns., M.Kep., Syahrini Buraerah, SKM., M.Kes., Dr. Sri Syatriani, SKM., M Kes., Dr. Widia Shofa Ilmiah., M.K. (2023) *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Dr. Elvera, SE., M.Sc., Yesita Astarina, SE., M.S. (2021) *METODOLOGI*



PENELITIAN.

- Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I , Norma Ita Sholichah, M.Pd , Luluk Mukarromah, M.Pd , Siti Labiba Kusna, M.Pd, Nur Fitriyanti, S.Pd., M.P. (2024) *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.*
- Dr. Muhammad Yusuf, M.P. (2024) *Pendidikan Anak Prasekolah.*
- Dwi, D.A. (2022) *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini.*
- Eka Afrika *et al.* (2024) ‘Factors Related to Motor Development in Toddlers Aged 2-3 Years at Nagaswidak Health Center, Palembang’, *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 2(4), pp. 30–37.
- Elgamar Syam, S.Kom., M.Kom., Afrinald Rizhan, S.H., M.H., Desriadi, S.Sos., M.S. (2025) *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian.*
- Epidemiologi, J. and Komunitas, K. (2025) ‘Faktor – faktor yang Mempengaruhi Gangguan Perkembangan Motorik Kasar’, 10(1), pp. 34–42.
- Esme Anggeriyane, siti Yuyun Rahayu Fitri, Meita Dharmayanti, W.R. (2025) *Buku saku peduli masalah mental emosional anak prasekolah menuju indonesia emas 2045.*
- Fitri, A.R. (2025) ‘Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Interaktif Di TK Thalabul Ilmi’.
- Fitri Ayu Fatmawati, M.P. (2020) *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.*
- Haifa Latifah, F., Yasmin and Zulva, S. (2025) ‘Penerapan Kegiatan Mewarnai Gambar untuk Meningkatkan Motorik halus pada anak usia 5 tahun di kober panorama’, *Jurnal Kesehatan An-Nuur* [Preprint].
- Hakim, I.K. and Mahmudah, S. (2015) ‘Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B’, *Sumber*, 5(1), pp. 495–509.
- Hasibuan, I.S. *et al.* (2024) ‘Implementasi Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar pada Anak di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah Kecamatan Percut Sei Tuan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia’, *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan* [Preprint].
- Hidayatullah, S. *et al.* (2025) ‘Kembang Anak Di Rs hermina Yogya’, 8(1).
- Hura, D. (2024) ‘Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Anak 3-5 Tahun di Desa Lasara Sawo Kecamatan Sawo Kabupaten Nias’, *Jurnal Riset Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 2(1), pp. 213–222.
- Ibrahim, J. (2022) *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan.*
- indra adi budiman (2023) *Paradigma Baru Belajar Motorik.*
- Jatisunda, M.G. *et al.* (2023) ‘Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Outbond Kids’.
- Juliyantiara, I.A., Hartono, D. and Kusyairi, A. (2025) ‘Efektivitas Senam Pinguin dan Yoga Kids Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di RA Masyithoh V Kota Probolingg Universitas Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo , Indonesia’, *Jurnal Mahasiswa*



- Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 3(April).
- Kemba, L.N., Amalia, A. and Samodra, Y.T.J. (2024) 'Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai', *Jurnal pendidikan Kristen Anak usia dini Meningkatkan* [Preprint].
- Kemenkes (2024) *SSGI 2024*.
- Kerebh, A. *et al.* (2024) 'Child developmental delay and its associated factors among children aged 12–59 months in Dembecha district, Northwest Ethiopia: a community-based cross-sectional study', *Frontiers in Public Health*, 12(December). Available at <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1464121>.
- Laiya, S.W. and Juniarti, Y. (2025) 'Deskripsi Kegiatan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B'.
- Masrokhah, S.P. (2022) *Buku Dalam bidang pendidikan belajar dan perkembangan Anak Taman kanak-kanak*.
- Masruroh, U. *et al.* (2025) 'Widya Sundaram : Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya Tari Kreasi Jaranan Cilik : Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia Dini dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila', 03(01), pp. 70–80.
- Menulis, K. and Usia, P. (2023) 'Jurnal ilmiah aquinas', (2), pp. 103–110.
- Nahdia Fitri Rahmaniah, S.Pd., M.Pd, Firdha Hayati, S.Pd., M.Pd. , Muhammad Rusvendy Doddyansyah, Fadilatul Fitria, M.Pd , Hana Ika Safitri, M.Pd. , Anggita Gunati Fashlah, S.PD., GR., M.Pd. , Fithrii Muzdalifah, M.Pd. , Alfiana Falan Syarri Auliya, M.Pd, M.P. (2025) *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*.
- Norlianti Lusia Tabun, Nining Andriani, Ismail Suardi Wekke, Yuni Misrahayu, Lucky Dewanti, Mutmainnah Mutmainnah, Zuhendri Zuhendri, T.A. (2025) *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep, Pendekatan, dan Praktik Holistik*.
- Nurfitriani, P. *et al.* (2025) 'Senam Sehat Gembira pada Anak Prasekolah TK Wadifatihah Cirebon Healthy and Happy Gymnastics for Preschool Children TK Wadi Fatimah , Cirebon Diploma Keperawatan , Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon , Indonesia menggembarakan dalam berbagai pen', *Compromise Journal : Community Proffesional Service Journal* [Preprint].
- Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Nursanti *et al.* (2025) 'Peran Pola Asuh Orang Tua pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah', *Window of Nursing Journal* [Preprint].
- Oktaviani, I. *et al.* (2025) 'Kemampuan Motorik Kasar Dan Halus Anak Usia 4 Tahun di PAUD Bintang - Bintang Kota Bandung', 3, pp. 20–31.
- Osama, K. *et al.* (2024) 'Hubungan Aktivitas Integrasi Visual Motorik Dengan Handwriting Skills Anak Usia Dini', *JOECES Journal of Early Childhood*



- Education Studies*, 4, pp. 132–165.
- Prof. Dr. Hartati, M.Kes., Silvi Aryanti, M.Pd., Dr. Samsul Azhar, M. Pd., Muhammad Asrul, S.P. (2024) *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik*.
- Rhipiduri Rivanica, M.O. (2024) *Buku Ajar Deteksi Dini Tumbuh Kembang*.
- Riady, A. (2025) *buku ajar pendidikan jasmani*.
- Roesdiyanto (2024) *Buku Ajar Perkembangan Motorik Dan Belajar Motorik Anak Usia Dini*.
- Septiyani Endang Yunitasari, S.J.P. *et al.* (2023) ‘melatih konsentrasi melalui permainan sensorimotor pada anak kelompok B (study kasus TK negeri 01 pulogadung jakarta timur’, *jurnal pendidikan indonesia* [Preprint].
- Sholihah, N.A., Veronika, R.M. and Maulina, R. (2025) ‘Pengaruh lukisan jari (finger painting) terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah usia 4-5 tahun’, *Journal of Midwifery Care*, 5(02), pp. 342–351.
- Sri Indriani Harianja, M.Pd, Winda Sherly Utami, M.Pd, Masyunita Siregar, M.Pd, Nyimas Muazzomi, M.P.. (2024) *Sencleti: Pentingnya Media Sensory Motorik Bagi Anak Usia Dini*.
- Syarifah, A. (2022) *Mengembangkan Motorik Halus Anak Prasekolah dengan Paper Toys*.
- Tiarasari, R. (2023) ‘Peran Profitabilitas Sebagai Moderasi Pengaruh Leverage, Prospek Pertumbuhan, Dan Prudence Accounting Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)’, pp. 1–23.
- Tomi Satalar *et al.* (2025) ‘Pengaruh Bermain Plastisin Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di Paud Al-Ghazy Banin Palangkaraya’, *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 10(1), pp. 1–7.
- Walad, A. (2024) ‘Strategi Pendidikan Ra Ar Rohman Dalam Mengembangkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-6 Tahun’, (20), pp. 49–56.
- WHO (2020) *Improving early childhood development policies and practices*, World Health Organization.
- Widiyono, S.Kep., Ns., M.Kep, Atik Aryani, S.Kep., Ns. M.Kep, Fajar Alam Putra, S.Kep., Ns.MKM, Vitri Dyah Herawati, S.Kep., Ns., M.Kep, Indiyati, S.Kep., Ns., M.Psi, Anik Suwarni, S.Kep., Ns. M.Kes, Sutrisno, S.Kep., Ns. M.Kep, Erlina Hermawati, S.Kep., M.K. (2023) *Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Keperawatan*.
- Wiresti, R.D. (2025) *Mind In Motion (Psikologi Perkembangan dari Masa Kanak-Kanan hingga Remaja)*.
- Zaria (2025) ‘Mengembangkan Aspek Motorik Kasar Menggunakan Model Explicit Instuction Dikombinasikan Dengan Metode Permainan Internasional Kelompok B di TK Islam Madinatunrahmah Banjarmasin.’, *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini*, 5(1), pp. 1–23.



- Zhafira, S.N., Pangestuti, D.R. and Kartini, A. (2024) 'Rendahnya Pengetahuan Gizi Ibu dan Defisiensi Asupan Energi Balita sebagai Faktor Risiko Stunting di Wilayah Pertanian', *Amerta Nutrition*, 8(3SP), pp. 259–268.
- Zulfajri, Muhammad Muhibullah, Muhammad Sirojudin Nur, Annisa Wahyuni, UpikWinarningsih, R.W. (2021) *Pendidikan Anak Prasekolah*.



LAMPIRAN



PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Gambaran Perkembangan Motorik pada
Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi
Murni 11 Tahun 2025

Nama mahasiswa : Oktavia Sidauruk

N.I.M : 032022036

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon. S.Kep. Ns., M.Kep

Medan, 25 Agustus 2025

Mahasiswa,

Oktavia Sidauruk



USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Oktavia Sidauruk
2. NIM : 032022026
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Gambaran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni II Tahun 2025
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Vina YS Sigalingging S.kep, NS., M.kep	
Pembimbing II	Yohana Beatry Sitanggang S.kep., NS., M.kep	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : Gambaran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni II Tahun 2025. yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 25 Agustus 2025

Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 12 Juni 2025

Nomor: 776/STIKes/TK-Penelitian/VI/2025

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu
Kepala Sekolah TK Budi Murni 2 Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin pengambilan data awal penelitian bagi mahasiswa tersebut. Adapun nama mahasiswa dan judul proposal, yaitu:

No	Nama	NIM	Judul Proposal
1	Oktavia Sidauruk	032022036	Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025
2	Anke Rori Octavia Sihombing	032022004	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Sibling Rivalry Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Budi Murni 2 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan



Mesnana Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



**YAYASAN PERGURUAN KATOLIK DON BOSCO KAM
TK SWASTA KATOLIK BUDI MURNI 2
Jl. Tembakau 17 No. 2 Tel. (061)8362838 Simalingkar
Medan 20141**

No : 79/TK BM 2/2025

Medan, 12 Juni 2025

Lamp : -

Hal : **Balasan Surat Izin Pengambilan Data Awal TK Budi Murni 2 Medan**

Kepada Yth :
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Mestiana Br. Karo S.Kep.,Ns.,M.Kep.,DNSc
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat izin data awal tanggal 12 Juni 2025 dengan nomor surat 776/STIKes/TK-Penelitian/VI/2025 perihal permohonan izin pengambilan data awal penelitian di TK Budi Murni 2 Medan dalam rangka penyelesaian studi Prodi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, maka kami dari TK Budi Murni 2 Medan memberikan izin untuk pengambilan data awal kepada :

No	Nama	NIM	Judul Proposal
1	Oktavia Sidauruk	032022036	Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4 – 6 Tahun di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025
2	Anke Rori Octavia Sihombing	032022004	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Sibling Rivalry Pada Anak Usia Prasekolah di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

TK Budi Murni 2 Medan



Syafa P.N. Pasaribu, S.Pd., AUD

Kepala Sekolah TK Budi Murni 2 Medan

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 09 Oktober 2025

Nomor : 1423/STIKes/TK-Penelitian/X/2025

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:

Kepala Sekolah TK Budi Murni 2 Medan

di

Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

No	Nama	NIM	Judul
1	Anke Rori Octavia Sihombing	032022004	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang <i>Sibling Rivalry</i> Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025
2	Oktavia Sidauruk	032022036	Gambaran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni II Medan Tahun 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



YAYASAN PERGURUAN KATOLIK DON BOSCO KAM

TK SWASTA KATOLIK BUDI MURNI 2

Jl. Tembakau 17 No. 2 Tel.(061)8362838 Simalingkar

Medan 20141

No : 1423/TK BM/X/2025

Medan, 09 Oktober 2025

Lamp: -

Hal : Balasan Surat Izin Penelitian Tk Budi Murni 2 Medan

Kepada Yth :

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br. Karo S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Dnsc

Di-

Tempat

Dengan Hormat.

Menindaklanjuti surat izin penelitian tanggal 09 Oktober 2025 dengan nomor surat 1423/STIKes/TK-Penelitian/X/2025 perihal permohonan izin penelitian di TK Budi Murni 2 Medan dalam rangka penyelesaian studi prodi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, maka kami dari TK Budi Murni 2 memberikan izin untuk penelitian kepada :

No	Nama	Nim	Judul Skripsi
1	Oktavia Sidauruk	032022036	Gambaran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025
2	Anke Rori Octavia Sihombing	022022004	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang <i>Sibling Rivalry</i> Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih

Hormat Kami

TK Budi Murni 2 Medan



Svora N. Pasiahu, S.Pd., AUD



YAYASAN PERGURUAN KATOLIK DON BOSCO KAM

TK SWASTA KATOLIK BUDI MURNI 2

Jl. Tembakau 17 No. 2 Tel.(061)8362838 Simalingkar

Medan 20141

No : 1423/TK BM/X/2025

Medan, 09 Oktober 2025

Lamp: -

Hal : Surat selesai Penelitian Tk Budi Murni 2 Medan

Kepada Yth :

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br. Karo S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Dnsc

Di-

Tempat

Dengan Hormat.

Sehubungan dengan surat izin penelitian dengan nomor surat 1423/STIKes/TK-Penelitian/X/2025 perihal permohonan izin penelitian di TK Budi Murni 2 Medan dalam rangka penyelesaian studi prodi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, maka kami dari TK Budi Murni 2 menyampaikan bahwa benar mahasiswa berikut telah melakukan penelitian pada tanggal 11 November 2025 dan selesai pada tanggal 22 November 2025.

No	Nama	Nim	Judul Skripsi
1	Oktavia Sidauruk	032022036	Gambaran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025
2	Anke Rori Octavia Sihombing	022022004	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang <i>Sibling Rivalry</i> Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih

Hormat Kami

TK Budi Murni 2 Medan



Donny Pasaribu, S.Pd., AUD



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Oktavia Sidauruk

NIM : 032022036

Judul : Gambaran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 4-6
Tahun Di TK Budi Murni II Medan Tahun 2025.

Nama Pembimbing I : Vina YS Sigalingging S.Kep., Ns., M.Kep

Nama Pembimbing II : Yohana Beatry Sitanggang S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB2
1.	Jumat 29. NOV 2025	Vina YS Sigalingging Skep.,Ns., M.Kep	-Konsul Kuesioner -konsul Excel Data- Data Penelitian Coding Excel	Up	
2.	29. NOV 2025	Vina YS Sigalingging S.kep.,Ns., M.kep	Memperbarui Master data dan memberi kode	Up	

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



			Perbaiki Sistematisasi Penulisan.		
3.	02. Desember 2025	Ibu Yohana Sitanggang S.Kep.,Ns.,Mak	Konsul Bab 5 - Perbaiki Dismissal pada Distribusi Data Demografi.		
4.	03. Des 2025	Ibu Vina Sitanggang	Konsul - Sistematisasi Penulisan - Konsul Pembahasan		
5.	05. Des 2025	Ibu Vina Sitanggang	Perbaiki Kesimpulan Hasil disesatkan dan keluarkan kuesus.		



			<ul style="list-style-type: none">- Perhatikan pengumuman pada buku- dp- abstrak		zif
6.	Senin, 08. Des 2025	Ibu Yohana Situnggung Skep.,Ns.,Mkep	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan Sistematisa Penulisan di Abstrak.- Perbaikan Pembahasan- Perbaikan Sistematisasi Daftar pustaka		zif
7.	Selasa 09. Des 2025	Ibu Vira Situnggung Skep.,Ns., Mkep	<ul style="list-style-type: none">- Perbaruan Abstrak- Perbaruan Penulisan di Bab 4. <p>ke Sidang</p>	4	



8.			see random		stf
9.					
10.					



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Oktavia Sidauruk
NIM : 032022036
Judul : Gambaran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni II Medan Tahun 2025.

Nama Penguji I : Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Penguji II : Yohana Beatry Sitanggang, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Penguji III : Ance M Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENG 1	PENG 2	PENG 3
1.	18 Desember 2025	Vina Ys Sigalingging S.kep., Ns., M.kep	Perbaiki kolom Distribusi Motorik kasar dan Motorik Halus.			
2.	18. Desember 2025	Vina Ys Sigalingging S.kep., Ns., M.kep	ACC			

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

CS Dipindai dengan CamScanner



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan						
2						
3.	17. Desember 2025	Yohana B. Sitanggang S.kep., NS, M.kep	Perhatikan. Penggunaan Bahasa, Sistematika Penulisan		2/10/25	
4.	18. Desember 2025	Yohana B. Sitanggang S.kep., NS, M.kep	ber silnd.		2/10/25	
5.	18. Desember 2025	Ance .M Sitanggang Skep., NS., M.kep	kinerja Pembahasan			ok
6.	19. Desember 2025	Ance .M Sitanggang Skep NS, M.kep	Memperbaiki kalimat Pembahasan dan Sistematika apus.			ok



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

7	22 Desember 2025	Ance M. Siallagan	Acc furnitur			
8.	23. Desember 2025	Dr. Ius Antonium Siregar, Ns., M. Keper	Turnitin			
9.	23. Desember 2025	Anrando Sinaga, SS. M. Ed				

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

CS Dipindai dengan CamScanner



**SURAT IZIN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
INFORMED CONSENT**

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama (Inisial) :

Alamat :

Hari/Tanggal :

Setelah saya mendapatkan keterangan secukupnya sarta mengetahui tentang tujuan yang jelas dari peneliti yang berjudul "**Gambaran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025**". Saya Orangtua/ Wali dari responden mengizinkan Anak saya untuk ikut berpartisipasi menjadi responden dalam pengambilan data untuk penelitian ini. Saya percaya apa yang akan di informasikan dijamin kerahasiaan nya.

Yang membuat pernyataan

Medan, 16 Desember 2025

Peneliti

(Orang tua / Wali)

(Oktavia Sidauruk)



SURAT PERNYATAAN SEBAGAI PENELITI

Kepada Yth
Calon Responden Penelitian
Di
TK Budi Murni 2 Medan
Dengan Hormat,

Saya Yang Bertandatangan Dibawah Ini:

Nama : Oktavia Sidauruk
Nim : 032022036
Judul Penelitian : Gambaran Perkembangan Motorik Pada Anak
Usia 4-6 Tahun Di TK Budi Murni 2 Medan
Tahun 2025.

Mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan Program Studi Ners akan mengadakan penelitian di TK Budi Murni 2 Medan Tahun 2025. Maka mohon bantuan saudara untuk mengisi daftar pertanyaan yang telah tersedia. semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaan nya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan data yang diperoleh hanya untuk kepentingan ilmiah. Apabila saudara bersedia untuk menjadi responden saya, saya mohon kesediaannya untuk menandatangani surat persetujuan dan menjawab semua pertanyaan sesuai petunjuk yang saya buat.

Hormat saya
Penulis

(Oktavia Sidauruk)

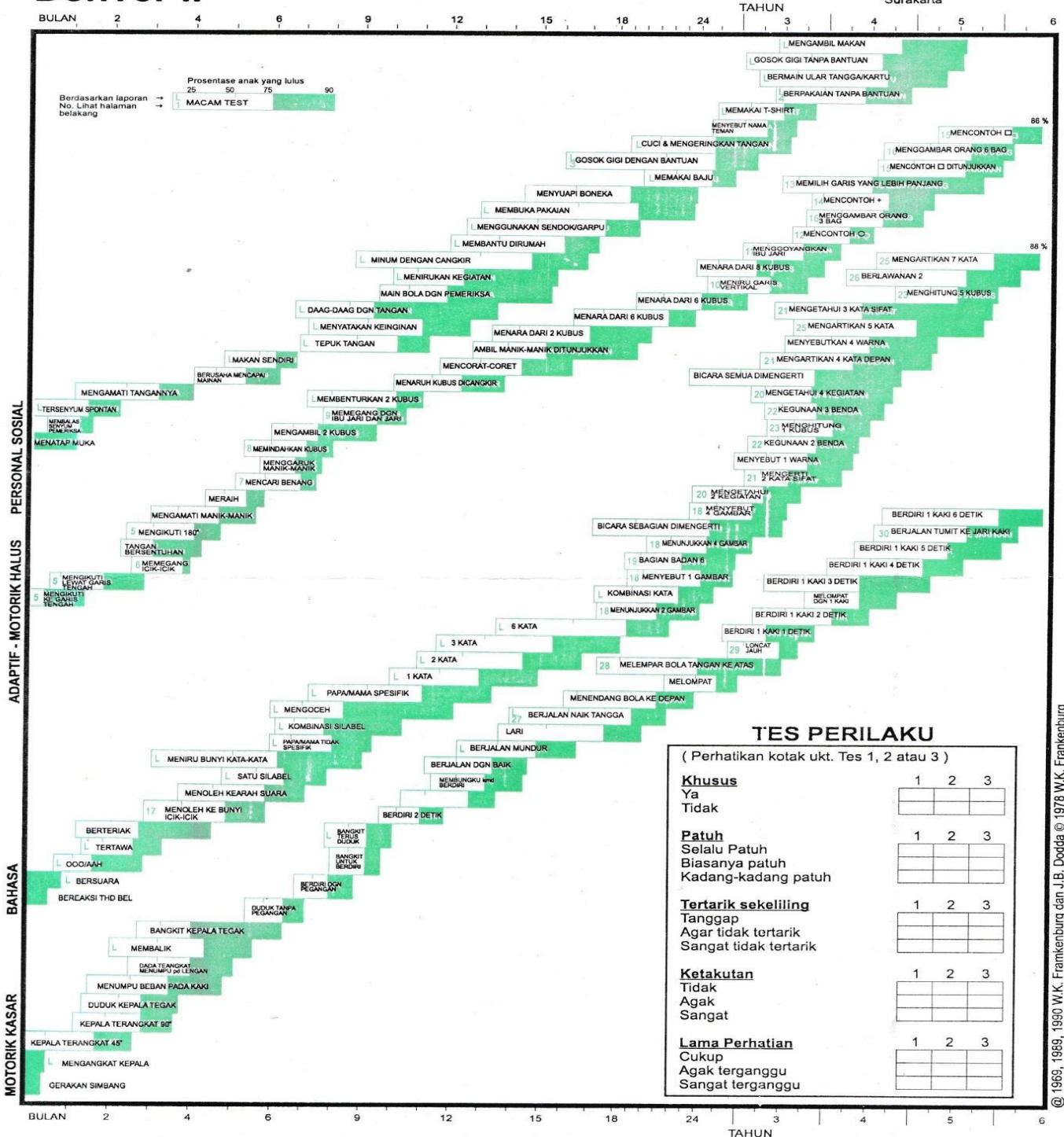
LEMBAR OBSERVASI DDST
(*Denver Developmental Screening Test*)

Denver II

PEMERIKSA :
TANGGAL :

NAMA :
TANGGAL LAHIR :
NO. CM :

Jurusan Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah
Surakarta





DOKUMENTASI











MASTER DATA

Umur	Jenis Kelamin	Tanggal Pemeriksaan	Motorik Halus	Motorik kasar
1	2	17-Nov-25	1	1
1	2	17-Nov-25	1	1
1	2	17-Nov-25	1	1
1	2	17-Nov-25	2	1
1	2	17-Nov-25	1	1
1	2	17-Nov-25	1	1
1	1	17-Nov-25	1	1
1	1	17-Nov-25	1	1
1	1	17-Nov-25	1	1
2	1	11-Nov-25	2	1
2	1	11-Nov-25	1	1
2	1	11-Nov-25	1	1
2	1	11-Nov-25	1	1
2	1	11-Nov-25	1	1
2	1	11-Nov-25	1	1
2	1	11-Nov-25	1	1
2	1	11-Nov-25	1	1
2	1	11-Nov-25	1	1
2	1	11-Nov-25	1	1
2	1	11-Nov-25	1	1
2	1	11-Nov-25	1	1
2	1	11-Nov-25	1	1
2	2	11-Nov-25	1	1
2	2	11-Nov-25	1	1
2	2	11-Nov-25	1	1
2	2	11-Nov-25	2	1
2	2	11-Nov-25	1	1
2	2	11-Nov-25	1	1
2	1	11-Nov-25	3	3
3	2	11-Nov-25	1	1
3	2	11-Nov-25	1	1
3	2	11-Nov-25	1	1
3	1	11-Nov-25	1	1
3	1	11-Nov-25	1	1
2	1	22-Nov-25	1	1
2	2	22-Nov-25	1	2
2	2	22-Nov-25	1	1
2	2	22-Nov-25	1	1
2	2	22-Nov-25	1	1
2	1	22-Nov-25	1	1
2	2	22-Nov-25	1	1
2	2	22-Nov-25	1	1
2	1	22-Nov-25	1	1



Motorik halus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Normal	51	91.1	91.1	91.1
Suspect	4	7.1	7.1	98.2
Untestable	1	1.8	1.8	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Motorik kasar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Normal	53	94.6	94.6	94.6
Suspect	2	3.6	3.6	98.2
Untestable	1	1.8	1.8	100.0
Total	56	100.0	100.0	